



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS
PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH
MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN
SERUI PAPUA**

PENELITIAN NON-EXPERIMENTAL

**OLEH
MARCEL STYONOTO
NIM: CX1614201154**

**KORES FRID WEYNAND KADIWARU
NIM: CX1614201127**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2018**



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN SERUI PAPUA

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Dalam Program
Studi Ilmu Keperawatan (STIK) Stella Maris Makassar**

**OLEH:
MARCEL STYONOTO
CX1614201154**

**KORES FRID WEYNAND KADIWARU
CX1614201127**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR 2018**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/NIM:

1. Marcel Styonoto (CX1614201154)
2. Kores Fried Weynand Kadiwaru (CX1614201127)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar - benarnya.

Makassar, 09 April 2018

Yang menyatakan,



Marcel Styonoto
CX1614201154



Kores Fried Weynand Kadiwaru
CX1614201127

LEMBARAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS
PADA REMAJA DI SEKOLAH- SEKOLAH MENENGAH
ATAS KAB. KEP. YAPEN
SERUI PAPUA**

Diajukan Oleh:

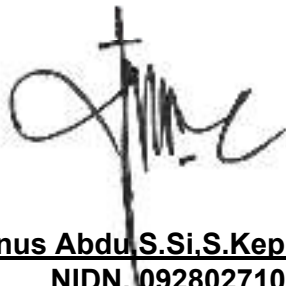
**MARCEL STYONOTO
(CX1614201154)**

**KORES FRID WEYNAND KADIWARU
(CX1614201127)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Wakil Ketua I Bagian Akademik



**(Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep, Ns, M.kes)
NIDN. 0928027101**



**(Henny pongantung, S.kep, Ns, MSN)
NIDN. 0912106501**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS
PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH
MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN
SERUI PAPUA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

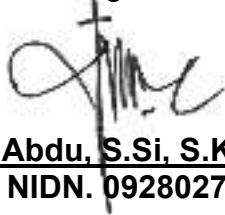
MARCEL STYONOTO

CX1614201154

KORES FRID WEYNAND KADIWARU

CX1614201127

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

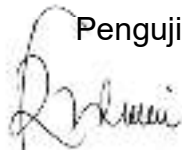


(Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep, Ns, M.Kes)

NIDN. 0928027101

Telah Diuji dan Dipertahankan
Di Hadapan Dewan Penguji Pada 09 April 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I



Rosdewi, SKp.,MSN

NIDN. 0906097002

Penguji II



Dr. Theresia Limpong, S.K.M.,M.Kes

NIDN. 0902115801

Makassar, 09 April 2018

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep., Ns., M.Kes

NIDN. 09280827101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marcel Styonoto (CX1614201154)

: Kores Fried Weynand Kadiwaru (CX1613201127)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 09 April 2018

Yang menyatakan,



Marcel Styonoto
CX1614201154



Kores Fried Weynand Kadiwaru
CX1614201127

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh derajat sarjana S1 Keperawatan pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si, S.Kep, Ns, M.Kes Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, meskipun berada ditengah kesibukan dan tugasnya yang padat, beliau masih menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan, arahan dan perhatian kepada kami untuk menghasilkan yang terbaik mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Henny Pongantung, S.Kep.,Ns.,MSN. Selaku Wakil Ketua I Bagian Akademik STIK Stella Maris.
3. Rosdewi, Skp.,MSN selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris. Dan selaku penguji I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Sr. Anita Sampe, JMJ, S.Kep, Ns., MAN selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan
5. Fransiska Anita E.R.S, S.Kep, Ns., M.Kep., Sp, KMB Selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Hasrat Jaya Ziliwu, Ns., M.Kep selaku penguji II proposal yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Dr. Theresia Limbong, S.K.M., M.Kes selaku penguji II skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Kepala sekolah menengah atas SMA YPK, SMK Kainui, SMK Muhammadiyah, SMK YPK, SMU Negeri I, SMU Negeri II, SMU Onate, dan SMU PGRI yang ada di Serui yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah – sekolah mereka.
9. Teristimewa untuk orang tua kami dan keluarga kami, orang tua dari Marcel Styonoto (Bapak Made Gunawan dan Ibu Wayan Suweni) dan keluarga dari Kores Frid Weynand Kadiwaru (Istri Martha Lodar dan anak Glory, Ghita, dan Geby) serta kepada sanak saudara kami yang telah mendampingi dan mendukung kami baik itu lewat doa, perhatian, bimbingan, cinta kasih dan dukungan material.
10. Sahabat – sahabat terdekat Asrama Stella Maris Makassar; Lukas, Dedi, Safe, Julian, Frendy, Bertus, Fadli, Riky, Kristian, Demas, Andro, Januar, franci dan teman spesial Olivia. Terimakasih atas kebersamaan dan Segala dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Zaka, Lenny yang telah mendukung kami baik itu lewat doa, dukugan informasi, dukungan material dan segala dukungan yang telah diberikan kepada kami selama menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 09 April 2018

Penulis

ABSTRAK

ABSTRACT RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH SEXUAL BEHAVIOR RISK FOR HIV / AIDS IN ADOLESCENT IN SCHOOL - SCHOOL MEDIUM TO KAB. KEP. YAPEN SERUI PAPUA (Guided by Siprianus Abdu)

**KORES FRID WEYNAND KADIWARU AND MARCEL STYONOTO
STUDY PROGRAM S1 NURSING AND NERS
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xviii + 56 page + 30 Reference + 8 Table + 9 Attachment)**

HIV / AIDS disease in Papua increasingly concerned because the number of patients from year to year continues to increase. Papuan cultural and understanding conditions about HIV / AIDS also support the risk of HIV / AIDS in Papua. Free sex behavior is one way of transmission of the HIV virus. The objective of the study was to investigate the relationship between HIV and AIDS in adolescents in secondary schools in Yapen regency of Serui Papua. This study uses observational analytic using cross sectional study. Sampling is done by probability sampling technique with proportional random sampling approach with total sample of 300 respondents. Data collection using the questionnaire sheet as a measuring tool. The data obtained then use SPSS (package statistics for social sciences) version 24 by using statistical test Chi square with value $\alpha = 0.05$. And the results read on Pearson Chi-Square for knowledge variables where obtained value $p = 0.021$, it shows the value of $p < 0.05$ there is a relationship of knowledge with the behavior of the section. Continuity and dignity correction for attitude variable where obtained value $p = 0,103$, it shows value $p > 0,05$ which has no relation with existing for HIV / AIDS infection in adolescent in high school in Regency Yapen Islands Serui - Papua.

**Keywords : HIV / AIDS, knowledge, attitude, sexual behavior, Teenagers.
Literature : 30 references (2001 - 2017).**

ABSTRAK

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS
PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH
MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN
SERUI PAPUA
(Dibimbing oleh Siprianus Abdu)**

**KORES FRID WEYNAND KADIWARU DAN MARCEL STYONOTO
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN DAN NERS
STIK STELLA MARIS MAKASSAR
(xviii + 56 Halaman + 30 Referensi + 8 Tabel + 9 Lampiran)**

Penyakit HIV/AIDS di Papua semakin memperhatikan karena jumlah penderita dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Kondisi budaya dan kurangnya pengetahuan masyarakat Papua tentang HIV/AIDS turut menunjang resiko terjangkitnya penyakit HIV/AIDS di Papua. Perilaku seks bebas merupakan salah satu cara dari penularan virus HIV. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas di Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua. Penelitian ini menggunakan *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *propotional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 300 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar koesioner sebagai alat ukur. Data yang di peroleh kemudian diuji dengan menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) versi 24 dengan menggunakan Uji statistik *Chi square* dengan nilai nilai $\alpha = 0,05$. Dan hasilnya dibaca pada *pearson Chi-Square* untuk variabel pengetahuan dimana diperoleh nilai $p = 0,021$, hal ini menunjukkan nilai $p < 0,05$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan prilaku seksual. Dan dibaca di *continuity correction* untuk variabel sikap dimana diperoleh nilai $p = 0,103$, hal ini menunjukkan nilai $p > 0,05$ artinya tidak ada hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Kepulauan Yapen Serui – Papua.

Kata kunci : HIV/AIDS, pengetahuan, sikap, perilaku seksual, Remaja.
Kepustakaan : 30 referensi (2001 – 2017).

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| DAFTAR SINGKATAN, DAN ISTILAH | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1. Tujuan Umum | 5 |
| 2. Tujuan Khusus | 5 |
| D. Manfaat penelitian | 6 |
| 1. Manfaat bagi instansi pelayanan kesehatan | 6 |
| 2. Bagi tenaga kesehatan | 6 |
| 3. Bagi para pembaca..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan umum tentang HIV/AIDS | 7 |
| 1. Definisi HIV / AIDS..... | 7 |
| 2. Perjalanan infeksi HIV..... | 7 |
| 3. Prinsip penularan HIV | 9 |
| 4. Cara penularan | 9 |

| | |
|--|-----------|
| 5. Manifestasi klinis..... | 10 |
| 6. Kelompok beresiko | 11 |
| 7. Berbagai faktor resiko terinfeksi HIV..... | 12 |
| 8. Pemeriksaan laboratorium infeksi HIV..... | 13 |
| 9. Pemeriksaan serologi HIV | 13 |
| 10. Penatalaksanaan | 13 |
| 11. Pencegahan..... | 14 |
| 12. Terapi ARV | 14 |
| B. Tinjauan umum tentang remaja..... | 15 |
| 1. Pengertian | 15 |
| 2. Perkembangan dan ciri – ciri remaja..... | 16 |
| C. Tinjauan umum tentang pengetahuan..... | 16 |
| 1. Definisi pengetahuan | 16 |
| 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan | 17 |
| 3. Cara memperoleh pengetahuan | 18 |
| 4. Tingkat pengetahuan | 20 |
| D. Tinjauan umum tentang sikap | 22 |
| 1. Pengertian | 22 |
| 2. Batasan sikap | 22 |
| 3. Komponen pokok sikap..... | 22 |
| 4. Tingkatan sikap..... | 22 |
| E. Tinjauan umum perilaku seksual..... | 23 |
| 1. Konsep perilaku | 23 |
| 2. Perilaku seksual..... | 26 |
| BAB III KERANGKA KONSEPTUL DAN HIPOTESIS PENELITIAN | 31 |
| A. Kerangka konseptual | 31 |
| B. Hipotesis | 32 |
| C. Definisi operasional..... | 32 |
| BAB IV METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Jenis penelitian | 35 |
| B. Tempat dan waktu penelitian | 35 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Tempat penelitian | 35 |
| 2. Waktu..... | 35 |
| C. Populasi dan sampel..... | 35 |
| 1. Populasi..... | 35 |
| 2. Sampel..... | 36 |
| D. Instrumen penelitian..... | 36 |
| 1. Bagian A untuk identitas responden | 36 |
| 2. Bagian B pengetahuan | 36 |
| 3. Bagian C sikap..... | 37 |
| 4. Bagian D perilaku..... | 38 |
| E. Pengumpulan data | 38 |
| 1. Jenis data | 38 |
| 2. Prosedur pengumpulan data..... | 39 |
| F. Pengolahan..... | 40 |
| 1. <i>Editing</i> (penyuntingan)..... | 40 |
| 2. <i>Coding</i> (pengujian)..... | 40 |
| 3. <i>Processing</i> | 40 |
| 4. <i>Cleaning</i> | 40 |
| G. Etika penelitian..... | 41 |
| 1. <i>Informed consent</i> | 41 |
| 2. <i>Anominity</i> | 41 |
| 3. <i>Confidentiality</i> | 41 |
| 4. <i>justice</i> | 41 |
| 5. <i>respect for human dignity</i> | 41 |
| 6. <i>benefit</i> | 42 |
| H. Analisan data | 42 |
| 1. Analisis univariat..... | 42 |
| 2. Analisis bivariat..... | 42 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Pengantar | 44 |

| | |
|---|----|
| 2. Gambaran lokasi penelitian..... | 44 |
| 3. Karakteristik responden | 46 |
| 4. Hasil analisa variabel yang diteliti | 47 |
| a. Analisa <i>Univariat</i> | 47 |
| b. Analisa <i>Bivariat</i> | 48 |
| B. Pembahasan | 51 |
| 1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual | 51 |
| 2. Hubungan sikap dengan perilaku seksual..... | 52 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| A. Kesimpulan | 55 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TEBEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian | 32 |
| Tabel 4. 1 Nilai Pertanyaan Variabel Pengetahuan Tentang HIV/AIDS | 37 |
| Tabel 4. 2 Nilai Pernyataan Variabel Sikap Tentang HIV/AIDS | 37 |
| Tabel 4. 3 Nilai Jawaban Variabel Perilaku..... | 38 |
| Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di serui (n=300) | 46 |
| Tabel 5. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Serui (n=300) | 47 |
| Tabel 5. 3 hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua (n=300) | 49 |
| Tabel 5. 4 hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua (n=300) | 50 |

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gabar 3. 1 kerangka konseptual | 31 |
|--------------------------------------|----|

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 : surat pengembalian mahasiswa peneliti
- Lampiran 3 : lembar halaman penetapan penguji ujian proposal
- Lampiran 4 : lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 5 : lembar persetujuan responden
- Lampiran 6 : lembar instrumen penelitian (quisioner)
- Lampiran 7 : master tabel
- Lampiran 8 : hasil analisis data (SPSS)
- Lampiran 9 : lembar konsul

DAFTAR SINGKATAN, DAN ISTILAH

| | |
|-------------------|---|
| % | : persentase |
| / | : per, atau |
| — | : kurang, sampai dengan |
| ≥ | : Sama dengan lebih besar dari |
| < | : Lebih kecil dari |
| AIDS | : Acquired Immuno Deficiency Syndrome |
| ART | : Antiretroviral Therapy; pengobatan Antiretroviral |
| ARV | : Anti Retro Viral |
| HIV | : Human Immunodeficiency Virus |
| Cairan preseminal | : cairan yang keluar sebelum sperma / cairan semen |
| CD4 | : Cluster of Differentiation 4. CD4 adalah reseptor yang terdapat di permukaan sel tertentu, misalnya limfosit. Jumlah CD4 + (Helper) limfosit T dalam plasma adalah petunjuk progresivitas penyakit pada infeksi HIV/AIDS. |
| ESSE | : Exit Sufficient Survive Enter |
| ELISA | : Enzyme-Linked Immunosorbent Assay, adalah merupakan uji serologis yang pada umumnya digunakan pada laboratorium imunologi. |
| ODHA | : Orang Dengan HIV/AIDS |
| Libido | : gairah seksual |
| UU | : Undang – Undang |

| | |
|------------|---|
| VCD | : Video Compact Disc; format digital standar untuk menyimpan gambar video dalam suatu cakram padat. |
| KEMENKES | : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia |
| IPADI | : Ikatan Praktisi Ahli Demografi Indonesia |
| IMS | : Infeksi Menular Seksual |
| KPA | : Komisi Penanggulangan AIDS |
| STIK | : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan |
| KESBANGPOL | : Kesatuan Bangsa Dan Politik |
| SPSS | : Statistical Package and Social Sciences |

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, A.J.A, (2008). *Universitas Sumatera Utara. Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Perilaku Seks Remaja.*
- Asna, K. (2011). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Siswa Di SMA Negeri 14 Kota Semarang.* <http://lib.unnes.ac.id/7559/1/10361.pdf> diakses pada tanggal 10 November 2017.
- Arsita D.R. (2009). *Hubungan Sikap Remaja dengan Prilaku Seks Bebas.* Surakarta: UNS
- Azinar, M. (2012). *Perilaku seksual pranikah beresiko terhadap kehamilan tidak diinginkan. Jurnal kesehatan masyarakat, KEMAS 8.*
- Chibta, I. (2014). *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalan di Kabupaten Kudus.*
- Cahyaningsih, D.S. (2011). *Pertumbuhan Perkembangan Anak Dan Remaja.* Jakarta : Trans Info Media
- Desmawati., (2013). *Sistem Hematologi Dan Immunologi; Asuhan Keperawatan Umum Dan Maternitas.* Jakarta : Penerbit In Media.
- Ditjen Pp Dan Kemenkes Ri 2016 <Http://Www.Kemkes.Go.Id/> Diakses Tanggal 2 November 2017.
- Estimasi Dan Proyeksi Hiv/Aids Di Indonesia Tahun 2011-2016 Kemenkes RI
<Http://Siha.Depkes.Go.Id/Portal/Files Upload/Estimasi Dan Proyeksi Hiv Aids Di Indonesia.Pdf> Diakses Tanggal 2 November 2017.
- Ferryal Loetan, (1998). *Pendidikan seks untuk remaja indonesia harus segera dimulai,* <http://www.pacific.net.id/doctor/sexp/artikel/as980810.html> diakses pada tanggal 8 november 2017.
- Husein S (2015). *Variabel – variabel yang mempengaruhi seks bebas (free sex) (studi kasus pada remaja di desa benua baru kecamatan muara bengkal kabupaten kutai timur).*

- Mubarak, Wahit Iqbal, Dkk (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasronudin, (2014). *HIV & AIDS, pendekatan biologis molekuler, klinis, dan sosial. Edisi 2*. Mulyorejo Surabaya: Airlangga University Press.
- Ningsih, D, I. (2016). *Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku beresiko seks bebas anak jalan di rumah singgah Kota Klaten*.
- Ninie Lely Dan Hari Basuki (2011). *Analisis Hubungan Pengetahuan Pencegahan Hiv/Aids Dan Perilaku Seks Tidak Aman Pada Remaja Usia 15-24 Tahun Di Indonesia*
[Http://Ejournal.Litbang.Depkes.Go.Id/Index.Php/Hsr/Article/Download/2323/2166](http://Ejournal.Litbang.Depkes.Go.Id/Index.Php/Hsr/Article/Download/2323/2166) Diakses Tanggal 10 November 2017.
- Notoatmodjo S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Cet 1. Jakarta: Rineka Cipta.
- Robert, M. P., Estridge, D., (2004). *Apa yang ingin diketahui remaja tentang seks*, Jakarta: PT Bumi Sksara.
- Rahayu, I., Rismawati, V., Jaelani, A, K. (2017) *hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual pranikah pelajar*. <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1760>.
- Rahmawati, F. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap terhadap pencegahan pada siswa kelas X dan XI di SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta*.
- Salisa, A, (2010). *Perilaku seks pranikah di kalangan ramaja (studi deskriptif kualitatif tentang perilaku seks pranikah di kalangan remaja kota surakarta)*. <https://eprints.uns.ac.id/10458/>.
- Sarwono W S , (2005). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sarwono S W, (2001). *Psikologi Remaja*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

- Sarwono S W, (2017). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih, E, (2006). *Korelasi minat terhadap media pornografi dan perilaku masturbasi pada remaja putri penelitian di SMK negri 8 semarang 2006*. <http://lib.unnes.ac.id/3469/1/1550401017.pdf> diakses pada tanggal 2 November 2017.
- Shiferaw, Y., Alemu, A., Girma, A., Getahun, A., Kassa, A., Gashaw, A., Gelaw, B. (2011). *Assessment of knowledge, attitude and risk behaviors towards HIV/AIDS and other sexual transmitted infection among preparatory students of gondar town, north west ethiopia*. *BMC research notes*, 4, 505. <https://doi.org/10.1186/1756-0500-4-505>.
- Soetjningsih (Ed). (2004). *Tumbuh Kembang Remaja Dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Subowo, (2010). *Imunologi Klinik*. Jakarta Sagung Seto.
- Priyoto, (2014). *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Yeni, Y., M,. (2008). *Peranan sekolah dalam pendidikan seks, sebuah tinjauan teori*. <http://abdul-duroxx.blogspot.co.id/2008/01/peranan-sekolah-dalam-pendidikan-seks.html?m=1> diakses pada tanggal 4 November 2017.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit HIV/AIDS di Papua semakin memperhatikan karena jumlah penderita HIV/AIDS dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Kondisi budaya masyarakat Papua dan rendahnya tingkat pendidikan yang turut menunjang resiko terjangkitnya penyakit HIV/AIDS di Papua. Perilaku seks bebas dan minuman keras mempunyai pengaruh terhadap resiko terjangkit penyakit HIV/AIDS. Hal ini berdasarkan pada penelitian IPADI yang menyatakan bahwa lebih dari 65% remaja menyetujui hubungan intim (seks) (Zeth Markus A. H, et al. 2010).

Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap infeksi menular seksual (IMS) dengan jumlah yang terbesar mengidap HIV/AIDS. Pada masa remaja ini erat kaitannya dengan perkembangan psikis pada periode pubertas dan juga diiringi dengan perkembangan seksual mereka. Usia remaja juga mengalami perubahan yang mencakup perubahan fisik dan emosional yang kemudian semua itu tercerminkan dalam sikap dan perilaku mereka. Kondisi inilah yang menyebabkan remaja menjadi rentan terhadap masalah perilaku beresiko dalam penularan dari penyakit HIV/AIDS (Soetjningsih, 2004).

HIV/AIDS pertama kali ditemukan di propinsi Bali yaitu pada tahun 1987. Dengan jumlah temuan kasus sebanyak 5 kasus AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dan kasus temuannya terus meningkat setiap tahunnya. Dari data didapatkan jumlah temuan kasus tahun 2006, yaitu 10.875 kasus (HIV sebanyak 7.195 kasus sedangkan AIDS sebanyak 3.680 kasus). Tahun 2007, temuan kasus sebanyak 10.876 kasus (HIV sebanyak 6.048 kasus sedangkan AIDS sebanyak 4.828 kasus). Tahun 2008, temuan kasus sebanyak 15.660 kasus (HIV sebanyak 10.362 kasus

sedangkan AIDS 5.298). Tahun 2009, temuan kasus sebanyak 16.537 kasus (HIV 9.793 kasus sedangkan AIDS 6.744). Tahun 2010, temuan kasus sebanyak 29.061 kasus (HIV sebanyak 21.591 kasus sedangkan AIDS 7.470 kasus). Tahun 2011, temuan kasus sebanyak 29.310 kasus (HIV sebanyak 21.031 kasus sedangkan AIDS sebanyak 8.279 kasus). Tahun 2012, temuan kasus sebanyak 32.373 kasus sedangkan AIDS sebanyak 10.862 kasus). Tahun 2013, temuan kasus 40.778 kasus (HIV 29.037 kasus sedangkan AIDS 11.741 kasus). Tahun 2014, dengan temuan kasus 40.674 kasus). Tahun 2015, temuan kasus 38.120 kasus (HIV sebanyak 30.935 kasus sedangkan AIDS sebanyak 7.185 kasus) Tahun 2016, dengan temuan kasus 48.741 kasus (HIV sebanyak 41.250). jadi, jumlah kasus kumulatif HIV/AIDS dari tahun 2006 sampai 2016 sebanyak 313.005 kasus dengan kumulatif pengidap HIV sebanyak 231.464 kasus, sedangkan kumulatif penderita AIDS sebanyak 81.541 kasus (DIPJEN PP & PL KEMENKES RI, 2016).

Untuk Indonesia saat ini kasus HIV/AIDS masih menjadi masalah yang serius. Estimasi dan proyeksi jumlah orang dengan HIV/AIDS pada umur ≥ 15 tahun di Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebanyak 785.821 orang dengan jumlah infeksi baru sebanyak 90.915 orang dan kematian sebanyak 40.349 orang (Estimasi dan proyeksi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 2011-2016, Kemenkes RI).

Penularan kasus HIV/AIDS di Indonesia terjadi pada kelompok umur antara 15 sampai 49 tahun. Kasus HIV pada umur 15 sampai 24 tahun sebesar 30,0% kasus. Umur 25 sampai 49 tahun 69,3% kasus yang tercatat sebagai HIV positif. Sedangkan untuk AIDS ada 30,1% kasus pada umur 15 sampai 29 tahun dan 36,0% kasus pada umur 30 sampai 39 tahun. Dimana data tersebut menunjukkan bahwa kemungkinan penularan terjadi pada usia remaja masih sangat besar.

Khusus untuk tanah Papua temuan kasus HIV/AIDS termasuk dalam epidemi HIV yang meluas (*generalized epidemic*) yaitu lebih besar dari 1% pada masyarakat umum dimana hasil Survei Terpadu Biologi Perilaku (STBP) tahun 2013 yaitu 2,3 % kasus HIV/AIDS ada pada populasi masyarakat umum (KEMENKES, 2013). Jumlah kasus HIV/AIDS per 31 juni 2015 di Propinsi Papua yaitu 20.536 kasus dan yang dilaporkan meninggal 1.580 orang.

Untuk saat ini Rumah Sakit Umum Daerah Serui, Dinas Kesehatan, dan KPA Kabupaten serui yang berada di Kepulauan Yapen Propinsi Papua sudah mulai melakukan penyuluhan-penyuluhan kesehatan terkait dengan HIV/AIDS di sekolah-sekolah yang ada di Serui terkait dengan peningkatan jumlah kasus HIV/AIDS yang terus meningkat setiap tahunnya. Tetapi dari hasil penyuluhan-penyuluhan yang telah dilakukan tetap saja jumlah dari kasus HIV/AIDS selalu saja mengalami peningkatan ini terlihat dari data 2015 dengan 465 kasus (HIV sebanyak 66 kasus sedangkan AIDS sebanyak 399 kasus) dan 2016 dengan 557 kasus (HIV sebanyak 108 kasus sedangkan AIDS 449 kasus). Dan dilihat penyebaran kasus HIV/AIDS dari kelompok umur penyebaran dari kasus HIV/AIDS ini lebih banyak pada kelompok umur 15 sampai 29 tahun dengan 271 kasus (HIV sebanyak 59 kasus sedangkan AIDS sebanyak 212 kasus). Dan umur 30 sampai 39 tahun dengan 168 kasus (HIV sebanyak 36 kasus sedangkan AIDS sebanyak 132 kasus). sedangkan dari pihak tenaga kesehatan sendiri sudah giat untuk melakukan penyuluhan-penyuluhan yang dilakukan di sekolah-sekolah tetapi tetap saja angka dari kasus penyakit menular seksual HIV/AIDS masih tinggi dikalangan remaja.

HIV pada umumnya ditularkan melalui hubungan intim baik itu melalui vagina, anal, ataupun oral, juga melalui tranfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi oleh virus HIV sendiri, antara ibu dan bayi selama kehamilannya, bersalin, atau menyusui, serta bentuk kontak

lainnya dengan cairan cairan tubuh tersebut seperti darah, sperma, cairan vagina, cairan preseminal, dan air susu ibu (Basuki, 2011).

Menurut Green dalam Priyoto (2014) *predisposisi* dan *enabling factor* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku individu. *Predisposisi* factor ini mencakup pengetahuan dan sikap dari masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan. Pada dasarnya perilaku seseorang dapat dipengaruhi dengan tingkat pengetahuan seseorang dan sikap masyarakat terhadap kesehatan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik meneliti Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen – Serui Papua.

B. Rumusan Masalah

Prevalensi dari penyakit HIV/AIDS dan mortalitasnya terus saja mengalami peningkatan setiap tahunnya. Itu semua tidak terlepas dari berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, interaksi sosial, status ekonomi, lingkungan dan perilaku seksual yang yang beresiko untuk menularkan virus HIV ini yang mana menyebabkan penularan HIV/AIDS ini masih saja mengalami peningkatan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan pertanyaan:

1. Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja disekolah-sekolah menengah atas.
2. Apakah ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen – Serui Papua.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di kalangan sekolah menengah atas.
- b. Mengidentifikasi sikap tentang HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas.
- c. Mengidentifikasi perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas.
- d. Menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah menengah atas.
- e. Menganalisis hubungan antara sikap tentang HIV/AIDS dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah menengah atas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat bagi instansi pelayanan kesehatan

Menjadi bahan informasi bagi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Yapen dalam hal membuat strategi untuk bagaimana dapat menekan angka kasus HIV/AIDS.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan tingkat pengetahuan perawat mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja.

3. Bagi para pembaca

Bagi para pembaca maupun mahasiswa, hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan dan masukan dalam pengembangan ilmu keperawatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang HIV / AIDS

1. Definisi HIV / AIDS

HIV merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*. Disebut Human (manusia) karena virus ini hanya dapat menginfeksi manusia, immuno-deficiency karena efek virus ini adalah menurunkan kemampuan sistem kekebalan tubuh, dan termasuk kedalam golongan virus karena salah satu karakteristiknya adalah tidak mampu memproduksi diri sendiri, melainkan memanfaatkan sel-sel tubuh. Virus HIV menyerang sel darah putih manusia dan menyebabkan turunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. Virus ini merupakan penyebab penyakit AIDS.

AIDS merupakan singkatan dari *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*. Acquired berarti di dapat, Immuno berarti sistem kekebalan tubuh, Deficiency berarti kekurangan, Syndrom berarti kumpulan gejala. AIDS disebabkan virus HIV yang merusak sistem kekebalan tubuh. Itu sebabnya, tubuh menjadi mudah terserang penyakit-penyakit lain yang dapat berakibat fatal. Misalnya, infeksi akibat virus, cacing, jamur, protozoa dan basi (Wandoyo G, 2007 dalam Desmawati, 2013).

2. Perjalanan infeksi HIV

Menurut Nasronudin (2014) secara umum tahapan perjalanan alamiah infeksi HIV sebagai berikut :

Sindrome retroviral akut terjadi 2-3 minggu setelah terinfeksi virus, berupa demam, sakit kepala, ruam, diare, dan lain-lain (flu-like syndrome) pada sekitar 30 – 50% pasien, yang berlangsung selama 2 – 3 minggu. Dalam waktu 4 – 12 minggu akan terjadi pembentukan antibodi HIV (*serokonversi*), periode ini yang di sebut

sebagai masa jendela (*window period*). Kemudian pasien akan mengalami infeksi HIV kronik asimtomatik (periode laten) selama rata-rata 5 sampai 10 tahun sebelum akhirnya menjadi simtomatik akibat terjadinya infeksi oportunistik yang menuju ke arah AIDS. Infeksi HIV simtomatik (AIDS) akan berlangsung selama rata-rata 2 tahun, kemudian akan meninggal dunia.

HIV berjalan sangat progresif merusak sistem kekebalan tubuh. Sebagian besar orang dengan HIV akan meninggal dalam beberapa tahun setelah AIDS muncul, bila tidak di beri pengobatan dan perawatan yang memadai.

Sesudah HIV memasuki tubuh seseorang maka tubuh itu terinfeksi dan virus mulai mereplikasi terutama dalam sel limfosit T CD4 dan makrofag. HIV akan mempengaruhi sistem kekebalan tubuh dengan menghasilkan antibodi untuk HIV. Masa antara masuk virus sampai terbentuknya antibodi yang dapat di deteksi melalui pemeriksaan laboratorium adalah selama 4-12 minggu. Masa ini disebut sebagai masa jendela (*window period*). Selama masa jendela, pasien sangat infeksius, mudah menularkan HIV kepada orang lain, meskipun hasil pemeriksaan laboratorium antibodi masih negatif.

Orang yang terinfeksi HIV dapat tetap tanpa gejala untuk jangka waktu lama bahkan sampai 10 tahun atau lebih. Orang ini sangat mudah menularkan infeksiunya kepada orang lain dan hanya dapat di kenali dari pemerikasaan antibodi HIV. Kemudian virus memperbanyak diri secara cepat (replikasi) dan diikuti dengan perusakan sel limfosit T CD4 (nilai normal: 600-1500) dan sel kekebalan lainnya sehingga terjadilah sindroma penurunan daya tahan tubuh yang progresif (*progressive immunodeficiency syndrome*). Bila jumlah CD4 mencapai atau melampaui batas kritis ≤ 200 sel/mm³, maka berarti telah memasuki stadium AIDS dengan atau tanpa manifestasi klinis (Nassronudin, 2014).

3. Prinsip penularan HIV (esse)

ESSE

- a. Exit – ada pintu keluar
- b. Sufficient – jumlahnya cukup untuk menginfeksi
- c. Survive – virus dapat bertahan hidup
- d. Enter – ada pintu masuk

4. Cara penularan

Penularan HIV terjadi melalui kontak seksual, darah, dan dari ibu ke anak. HIV tidak ditularkan dari orang ke orang melalui bersalaman, berpelukan, bersentuhan atau berciuman. Tidak ada data bahwa HIV dapat ditularkan melalui penggunaan toilet, kolam renang, penggunaan alat makan atau minum secara bersama atau gigitan serangga seperti nyamuk.

a. Penularan seksual

Penularan melalui hubungan heteroseksual adalah cara yang paling dominan dari semua cara penularan. Penularan melalui hubungan seksual dapat terjadi selama senggama laki-laki dengan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki. Senggama berarti kontak seksual dengan penetrasi vagina, anal, oral seksual antara dua individu. Resiko tertinggi adalah penetrasi vagina atau anal yang tak terlindungi dari individu yang terinfeksi HIV, mulut ke penis atau mulut ke vagina, termasuk dalam kategori resiko lebih rendah tertular HIV. Tingkatan resiko tergantung pada jumlah virus yang keluar dan masuk ke dalam pintu masuk di tubuh seseorang, seperti luka sayat/gores dalam mulut, perdarahan gusi dan atau penyakit gigi mulut atau pada alat genitali.

b. Pejanan oleh darah terinfeksi, produk darah atau transplantasi organ dan jaringan

Penularan dari darah dapat terjadi jika darah donor tidak dilakukan uji saring untuk antibodi HIV, penggunaan alat

suntik, atau penggunaan alat medis lainnya yang tidak steril. Kejadian di atas dapat terjadi pada semua pelayanan kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, pengobatan tradisional melalui alat tusuk/jarum, juga pada penasuh. Paparan HIV pada organ dapat terjadi dalam proses transplantasi jaringan/organ di pelayanan kesehatan.

c. Penularan dari ibu ke-anak

Kebanyakan infeksi HIV pada anak di dapat dari ibunya saat ia dikandung, di lahirkan, dan sesudah lahir selama menyusui. Resiko penularan tanpa intervensi, sangat bervariasi di satu negara dengan negara lain dan umumnya di perkirakan antara 25-40% di negara berkembang dan 16-20% di Eropa dan Amerika Utara.

5. Manifestasi klinis

Manifestasi klinis infeksi HIV merupakan gejala dan tanda pada tubuh *host* akibat intervensi HIV. Manifestasi ini dapat merupakan gejala dan tanda infeksi virus akut, keadaan asimtomatis berkepanjangan, hingga manifestasi AIDS berat. Manifestasi gejala dan tanda dari HIV dapat dibagi menjadi 4 tahap:

- a. Tahap pertama merupakan tahapan infeksi akut, pada tahap ini muncul gejala tetapi tidak spesifik. Tahap ini muncul 6 minggu pertama setelah paparan HIV dapat berupa demam, rasa letih, nyeri otot dan sendi, nyeri telan, dan pembesaran kelenjar getah bening. Dapat juga di sertai meningitis aseptik yang di tandai demam, nyeri kepala hebat, kejang-kejang dan kelumpuhan saraf otak.
- b. Tahap kedua merupakan tahap asimtomatis, pada tahap ini gejala dan keluhan hilang. Tahap ini berlangsung 6 minggu hingga beberapa bulan bahkan tahun setelah infeksi. Pada saat ini sedang terjadi internalisasi HIV ke intraseluler. Pada tahap ini aktifitas penderita masih normal.

- c. Tahap ketiga merupakan tahap simtomatis, pada tahap ini gejala dan keluhan lebih spesifik dengan gradasi sedang sampai berat. Berat badan menurun tetapi tidak sampai 10%, pada selaput mulut terjadi sariawan berulang, terjadi peradangan pada sudut mulut, dapat juga di temukan infeksi bakteri pada saluran napas bagian atas namun penderita dapat melakukan aktifitas meskipun terganggu. Penderita lebih banyak berada di tempat tidur meskipun kurang 12 jam per hari dalam bulan terakhir.
- d. Tahap keempat merupakan tahap yang lebih lanjut atau tahap AIDS. Pada tahap ini terjadi penurunan berat badan lebih 10%, diare yang lebih dari 1 bulan, kandidiasis oral, *oral hairy leukoplakia*, tuberkulosis paru, dan pnemonia bakteri. Penderita berbaring di tempat tidur lebih dari 12 jam sehari selama sebulan terakhir. Penderita diserbu berbagai macam infeksi sekunder, misalnya pneumonia pneumokistik karini, toksoplasmosis otak, diare akibat kriptosporidiosis, penyakit virus sitomegalo, infeksi virus herpes, kandidiasis pada esofagus, trakea, bronkus atau paru serta infeksi jamur yang lain (Nasronudin, 2014).

6. Kelompok beresiko

Penyebaran HIV di pengaruhi oleh perilaku beresiko kelompok-kelompok masyarakat. Berdasarkan perilaku kelompok dan potensi ancaman tertular HIV, masyarakat dapat di kelompokkan sebagai berikut :

- a. Kelompok tertular

Kelompok tertular adalah mereka yang sudah terinfeksi HIV.

- b. Kelompok beresiko tertular atau rawan tertular

Kelompok beresiko tertular adalah mereka berperilaku sedemikian rupa sehingga sangat beresiko untuk tertular HIV.

Dalam kelompok ini termasuk penjajah seks baik perempuan maupun laki-laki, pelanggan penjajah seks, pengguna narkoba suntik dan pasangannya, waria penjajah seks dan pasangannya serta lelaki suka seks lelaki. Karena kekhususannya, narapidana termasuk dalam kelompok ini.

c. Kelompok rentan

Kelompok rentan adalah kelompok masyarakat yang karena lingkup pekerjaan, lingkungan, ketahanan dan atau kesejahteraan keluarga yang rendah dan status kesehatan yang labil, sehingga rentan terhadap penularan HIV. Termasuk dalam kelompok rentan adalah orang dengan mobilitas tinggi baik sipil maupun militer, perempuan, remaja, anak jalanan, pengungsi, ibu hamil, penerima transfusi darah dan petugas pelayanan kesehatan.

7. Berbagai faktor resiko terinfeksi HIV

Faktor resiko epidemiologis infeksi HIV adalah sebagai berikut :

- a. Perilaku beresiko tinggi :
 - 1) Hubungan seksual dengan pasangan beresiko tinggi tanpa menggunakan kondom.
 - 2) Penggunaan narkoba intravena, terutama bila pemakaian jarum secara bersamaan tanpa sterilisasi yang memadai.
 - 3) Hubungan seksual yang tidak aman: multipartner, pasangan seks individu yang ketahuan terinfeksi HIV, kontak seks per anal.
- b. Mempunyai riwayat infeksi menular seksual.
- c. Riwayat menerima transfusi darah berulang tanpa tes penapisan.
- d. Riwayat perlukaan kulit, tato, tindik, atau surkumsisi dengan alat yang tidak disterilisasi.

8. Pemeriksaan laboratorium infeksi HIV

Terdapat beberapa pemeriksaan laboratorium untuk menentukan adanya infeksi HIV. Salah satu cara penentuan serologi HIV yang dianjurkan adalah ELISA, mempunyai sensitivitas 93-98% dengan spesifisitas 98-99%. Pemeriksaan serologi HIV sebaiknya dilakukan dengan 3 metode berbeda. Dapat dilanjutkan dengan pemeriksaan yang lebih spesifik Western blot.

Untuk mendeteksi seseorang terinfeksi HIV, dapat dilakukan tes langsung pada virus HIV atau secara tidak langsung dengan cara penentuan antibodi. Bila individu didapatkan adanya antibodi terhadap HIV berarti pernah atau sedang terpapar HIV.

9. Pemeriksaan serologi HIV

Pemeriksaan penapisan terhadap antibodi HIV, bila didapatkan hasil positif dilakukan pemeriksaan ulang dengan menggunakan tes yang memiliki prinsip dasar yang berbeda atau menggunakan preparasi antigen yang berbeda dari tes yang pertama. Biasanya digunakan *enzym-linked immunosorbent assay* (ELISA). Apabila tersedia sarana yang cukup dapat dilakukan tes konfirmasi dengan *Western blot (WB)*, *indirect immunofluorescence assay (IFA)*. Hasil pemeriksaan bisa reaktif atau non reaktif. Maka hasil pemeriksaan non reaktif atau negatif antara lain: memang tidak terinfeksi HIV, berada dalam masa jengang atau individu yang baru saja terinfeksi dengan kadar antibodi yang belum meningkat, stadium AIDS sangat lanjut sehingga respon imun tubuh sangat lemah atau tidak mampu memberikan respon terhadap pembentukan antibodi.

10. Penatalaksanaan penderita AIDS

a. Penatalaksanaan umum

Istirahat, dukungan nutrisi yang memadai berbasis makronutrien dan mikronutrien untuk penderita HIV dan AIDS,

konseling termasuk pendekatan psikologis dan psikososial, membiasakan gaya hidup sehat antara lain membiasakan senam.

b. Penatalaksanaan khusus

Pemberian *antiretroviral therapy* (ART) kombinasi, terapi infeksi sekunder sesuai jenis infeksi yang di temukan, terapi malignansi.

11. Pencegahan

Perilaku hidup sehat melalui formulasi pencegahan HIV/AIDS di lakukan dengan cara: A, B, C, D, E. Adapun artinya, yaitu:

- a. Abstinensia (A) yaitu tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.
- b. Be faith full (B) yaitu setia pada pasangan jika sudah menikah dan pasangan juga setia.
- c. Condom (C) yaitu penggunaan kondom sebagai alat pencegahan penularan HIV / AIDS pada saat berhubungan seks dan juga kondom di gunakan bagi pasangan keduanya yang HIV positif.
- d. Drugs (D) yaitu tidak menggunakan narkoba terutama narkoba suntik.
- e. Education (E) yaitu memberikan informasi dari sumber yang kompeten melalui penyuluhan, seminar, pelatihan.

12. Terapi ARV

Anti Retro Viral merupakan suatu revolusi dalam perawatan ODHA. Terapi dengan Anti Retro Viral atau di singkat dengan ARV telah menyebabkan penurunan angka kematian dan kesakitan bagi ODHA.

Manfaat terapi Anti Retro Viral adalah sebagai berikut :

- a. Menurunkan morbiditas dan mortalitas.
- b. Pasien dengan ARV tetap produktif.

- c. Memulihkan sistem kekebalan tubuh sehingga kebutuhan profilaksin infeksi oportunistik berkurang atau tidak perlu lagi.
- d. Mengurangi penularan karena Viral Load menjadi rendah atau tidak terdeteksi, namun ODHA dengan Viral Load tidak terdeteksi, namun dipandang harus tetap menular.
- e. Mengurangi biaya rawat inap dan terjadinya yatim piatu.
- f. Mendorong ODHA untuk meminta tes HIV atau mengungkapkan status HIV nya secara sukarela.

B. Tinjauan Umum Tentang Remaja

1. Pengertian

Remaja sebagai periode transisi masa anak-anak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya (Sarwono, 2005).

Pengertian remaja menurut UU No. 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, menganggap semua orang di bawah usia 21 tahun dan belum menikah sebagai anak-anak dan karenanya berhak mendapat perlakuan dan kemudahan-kemudahan yang diperlukan bagi anak (pendidikan, perlindungan dari orang tua, dan lain-lain). Definisi remaja dari sosial-psikologis bahwa remaja merupakan masa penyempurnaan dari perkembangan pada tahap-tahap sebelumnya. Hal ini terlihat dalam teori *piaget* tentang perkembangan kognitif (kesadaran, intelegensi), teori *kohlberg* tentang perkembangan seksual. *Csilzentimihalyi* dan *larson* menyatakan bahwa puncak perkembangan jiwa itu ditandai dengan adanya perubahan kondisi *entropy* ke kondisi *negentropy*. *Entropy* adalah keadaan dimana kesadaran manusia masih belum tersusun rapi. Sedangkan *negentropy* adalah keadaan dimana isi kesadaran tersusun dengan baik, pengetahuan yang satu terkait dengan

pengetahuan yang lain dengan pengetahuan jelas berhubungan dengan perasaan atau sikap (Sarwono, 2005).

2. Perkembangan dan ciri-ciri remaja

Menurut Cahyaningsih (2011), masa remaja terbagi menjadi tiga tahapan yang masing-masing ditandai dengan isu-isu biologi, psikologi, dan sosial, yaitu :

a. Masa remaja awal (10 -14 tahun)

Pada masa remaja awal ditandai dengan peningkatan yang cepat dari pertumbuhan dan kematangan fisik. Jadi tidaklah mengherankan apabila sebagian besar dari energi intelektual dan emosional pada masa remaja awal ini ditargetkan pada penilaian kembali dan restrukturisasi dari jati dirinya. Pada saat yang sama, penerimaan dari kelompok sebaya sangatlah penting: bisa jalan bareng dan tidak dipandang beda adalah motif yang mendominasi banyak perilaku sosial masa remaja awal ini.

b. Masa remaja menengah (15 – 16 tahun)

Masa remaja menengah ditandai dengan hampir lengkapnya pertumbuhan pubertas, timbulnya keterampilan-keterampilan yang baru, peningkatan pengenalan terhadap datangnya masa dewasa dan keinginan untuk memapankan jarak emosional dan psikologis dengan orang tua.

c. Masa remaja akhir (17 – 20 tahun)

Masa remaja akhir ditandai dengan persiapan untuk peran sebagai orang dewasa, termasuk klarifikasi dari tujuan pekerjaan dan internalisasi suatu sistem nilai pribadi.

C. Tinjauan Umum Tentang Pengetahuan

1. Defenisi pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang di milikinya

(mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intesitas perhatian dan persepsi terhadap obyek (Notoatmojo, 2010).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Mubarak (2007), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat di pungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang di miliki. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikan rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru di perkenalkan.

b. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat di jadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada 4 kategori pertumbuhan. Pertama, perubahan ukuran; kedua, perubahan proporsi; ketiga, hilangnya ciri-ciri lama; keempat, timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau meltal taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

d. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan akhirnya di peroleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah di alami sesorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaan, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupan.

f. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan di besarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap, pribadi atau sikap seseorang.

g. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

3. Cara memperoleh pengetahuan

a. Cara tradisional

Cara kuno atau tradisional ini dipakai untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum diketemukannya metode

ilmiah atau metode penemuan secara sistematis dan logis. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini antara lain:

1) Cara coba-salah (*Trial and error*)

Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba kembali dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan yang keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut terpecahkan.

2) Cara kekuasaan atau otoritas

Para pemegang otoritas, baik pemimpin pemerintahan, tokoh agama, maupun ahli ilmu pengetahuan pada prinsipnya mempunyai mekanisme yang sama didalam penemuan pengetahuan. Prinsip ini adalah orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa terlebih dulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan penalaran sendiri. Hal ini disebabkan karena orang yang menerima pendapat tersebut menganggap bahwa apa yang dikemukakannya adalah sudah benar.

3) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan.

4) Melalui jalan pikiran

Sejalan dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusia pun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu.

b. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut metode penelitian ilmiah (Notoatmodjo, 2010).

4. Tingkat pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan yang cukup dalam domain kognitif sangat penting menentukan tindakan seseorang. Pengetahuan yang termasuk dalam domain kognitif mempunyai beberapa tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*knowledge*)

Diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*comprehension*)

Diartikan sebagai memahami suatu obyek bukan sekedar tahu terhadap obyek tersebut, tidak sekedar dapat menyebutkan, tapi orang tersebut harus dapat mengintrepretasikan secara benar tentang obyek yang di ketahui tersebut.

c. Menerapkan (*aplication*)

Diartikan apabila orang yang telah memahami obyek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang di ketahui tersebut pada situasi yang lain.

d. Animasi (*analisis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau obyek yang di ketahui. Indikasi bahwa pengetahuan seseorang

itu sudah sampai pada tingkat analisis adalah apabila orang tersebut telah dapat membedakan, atau memisahkan, mengelompokan, membuat bagan terhadap pengetahuan atas obyek tersebut.

e. Sintesis (*syntesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan yang logis dan komponen pengetahuan yang di miliki. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*evaluatoin*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi dan penilaian terhadap suatu obyek tertentu. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria-kriteria yang di tentukan sendiri atau norma-norma yang berlaku di masyarakat.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan seperangkat alat tes / kuesioner tentang object pengetahuan yang mau diukur, selanjutnya dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0.

Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Nilai pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum

D. Tinjauan Umum Tentang Sikap

1. Pengertian

Sikap (*attitude*) merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Notoatmodjo, 2007).

2. Batasan sikap

Batasan sikap disimpulkan bahwa manifestasi sikap itu tidak dapat ditafsirkan lebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2007).

3. Komponen pokok sikap

Menurut Allport dalam Notoatmodjo (2007), Sikap mempunyai 3 komponen pokok, antara lain :

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak.

4. Tingkatan sikap

Menurut Notodmodjo (2003), sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni :

- a. Menerima (*Receiving*) diartikan bahwa orang (subyek) mau dan memperlihatkan stimulus yang diberikan (obyek).

- b. Merespon (*responding*) adalah memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap.
- c. Menghargai (*voluing*), mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan dengan orang lain terhadap suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*) bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko adalah merupakan sikap yang paling tinggi.

E. Tinjauan Umum Tentang Perilaku seksual

- 1. Konsep perilaku
 - a. Pengertian

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian tersebut bisa disimpulkan bahwa perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoadmodjo, 2003). Sedangkan dalam pengertian umum perilaku adalah segala perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Pengertian perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek, baik fisik maupun non fisik.

Perilaku juga diartikan sebagai suatu reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya, reaksi yang dimaksud digolongkan menjadi dua, yakni :

- 1) Bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit)
- 2) Dalam bentuk aktif (dengan tindakan konkrit)

b. Bentuk perilaku

Pada dasarnya bentuk perilaku dapat diamati, melalui sikap dan tindakan, namun tidak berarti bahwa bentuk perilaku itu hanya dapat dilihat dari sikap dan tindakannya saja, perilaku juga dapat bersifat potensial, yakni dalam bentuk pengetahuan, motivasi dan persepsi.

Bentuk perilaku dilihat dari sudut pandang respon terhadap stimulus, maka perilaku dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Perilaku tertutup, perilaku tertutup adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk terselubung atau tertutup, respon atau reaksi terhadap stimulus ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan/kesadaran, dan sikap yang terjadi belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.
- 2) Perilaku terbuka, perilaku terbuka adalah respon seseorang terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata atau terbuka. Respon terhadap tahapan stimulus tersebut sudah jelas dalam bentuk tindakan atau praktek (practice).

c. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku

Menurut teori Lawrence Green (Notoatmojo, 2003) perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor utama, yaitu :

1) Faktor Predisposisi (*Predisposing factor*)

Yaitu faktor yang mempermudah dan mendasari terjadinya perilaku tertentu yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai – nilai dan budaya serta karakteristik individu yaitu : pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, sikap, pendidikan akademik, karakteristik responden, norma agama, norma hukum dan norma sosial.

2) Faktor Pemungkin (*enabling factor*)

Yaitu faktor yang memungkinkan untuk terjadinya perilaku tertentu tersebut yang berwujud dalam lingkungan fisik ketersediaan fasilitas dan sarana yaitu ketersediaan media cetak dan elektronik, petugas kesehatan (penyuluh).

3) Faktor Pendorong (*Reinforcing factor*)

Yaitu faktor yang memperkuat terjadinya perilaku tersebut yaitu : pendapat, dukungan, kritik baik dari keluarga (orang tua), teman sebaya, dan guru.

d. Proses pembentukan perilaku

Proses pembentukan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, faktor-faktor tersebut antara lain :

- 1) Persepsi, persepsi adalah sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan sebagainya.
- 2) Motivasi, motivasi diartikan sebagai dorongan untuk bertindak untuk mencapai suatu tujuan tertentu, hasil dari pada dorongan dan gerakan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.
- 3) Emosi, perilaku juga dapat timbul karena emosi, aspek psikologis yang mempengaruhi emosi berhubungan erat dengan jasmani, sedangkan keadaan jasmani merupakan hasil keturunan (bawaan), manusia dalam mencapai kedewasaan semua aspek yang berhubungan dengan keturunan dan emosi akan berkembang sesuai dengan hukum perkembangan, oleh karena itu yang timbul karena emosi merupakan perilaku bawaan.

4) Belajar, belajar diartikan sebagai suatu pembentukan perilaku dihasilkan dari praktek-praktek dalam lingkungan kehidupan.

Apabila penerimaan perilaku baru atau adopsi yang didasari oleh pengetahuan, kesadaran, dan sikap yang positif maka perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan atau bersifat lenggeng (Notoadmodjo, 2003).

2. Perilaku seksual

a. Pengertian

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis. Bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama atau melakukan hubungan seks (Sarwono, 2001) Lebih lanjut menjelaskan bahwa perilaku seksual merupakan akibat langsung dari pertumbuhan hormon dan kelenjar seks yang menimbulkan dorongan seksual pada seseorang yang mencapai kematangan pada masa remaja awal yang ditandai adanya perubahan fisik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual

Perilaku seksual dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Meningkatnya libido seksual, peningkatan hasrat seksual ini menimbulkan penyaluran dalam bentuk tingkah laku tertentu.
- 2) Adanya penundaan usia perkawinan sehingga penyaluran hasrat seksual tidak dapat segera dilakukan dengan baik secara hukum, oleh karena itu adanya undang-undang tentang perkawinan yang menetapkan batas usia nikah, maupun norma susila yang semakin

lama semakin menuntut persyaratan yang semakin tinggi untuk perkawinan.

- 3) Tabu/larangan, sementara usia kawin ditunda norma-norma agama tetap berlaku dimana seseorang dilarang melakukan hubungan seks sebelum menikah.
- 4) Kurangnya informasi tentang seks.
- 5) Adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa.
- 6) Orang tua bersikap tertutup mengenai masalah seksual.
- 7) Kecenderungan pergaulan yang semakin bebas antara pria dan wanita di masyarakat (Sarwono, 2007).

Teori-teori lain mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual remaja :

1) Faktor biologis

Pada saat pubertas kelenjar-kelenjar kelamin yang ada pada tubuh remaja mulai memproduksi dengan cepat. Keinginan untuk melakukan aktivitas seksual mulai meningkat karena mulai berproduksiya hormone di dalam tubuh mereka (Ferryal Loetan, 1998). Selanjutnya menurut Chatarina Wahyurini dan Yahya Ma'shum mengemukakan bahwa perubahan fisiologis yang terjadi pada masa pubertas dan pengaktifan hormonal dapat menimbulkan perilaku seksual (Asna, K. 2011).

2) Pengaruh Orang Tua

Menurut Wahyurini dan Ma'shum dalam Asna, kurangnya komunikasi secara terbuka orang tua dengan remaja dalam masalah seksual, dapat memperkuat munculnya penyimpangan perilaku seksual.

Tentang hal ini Davis yang dikutip Yunita Maria Yeni, informasi seks yang tidak sehat pada usia remaja

mengakibatkan remaja terlibat dalam kasus-kasus berupa konflik-konflik dan gangguan mental, ide-ide yang salah dan ketakutan-ketakutan yang berhubungan dengan seks.

3) Pengaruh Teman

Remaja hanya menyerap pengetahuan seks dari media, teman sebaya, atau menggali sendiri. Informasi yang di dapatkan kebanyakan hanya seputar mitos-sitis seksualitas.

Mereka juga merupakan sumber afeksi, simpati, pengertian, saling berbagi pengalaman dan sebagai tempat remaja untuk mencapai otonomi dan independensi.

4) Pendidikan Akademik

Menurut Wahyurini dan Ma'shum remaja yang prestasi dan aspirasinya rendah cenderung lebih sering memunculkan aktivitas seksual dibandingkan remaja dengan prestasi yang lebih baik di sekolah (Asna, K. 2011).

5) Informasi dan rangsangan seksual melalui media massa (cetak dan elektronik)

Kecenderungan pelanggaran makin meningkat oleh adanya penyebaran informasi dan rangsangan seksual melalui media massa yang dengan adanya teknologi canggih (video kaset, VCD, internet) menjadi tidak terbendung lagi. Remaja yang sedang dalam periode ingin tahu dan ingin mencoba, akan meniru apa yang dilihat/didengarnya dari media massa, khususnya karena mereka pada umumnya belum pernah mengetahui masalah seksual secara lengkap dari orang tuanya. Menurut Thronburg yang dikutip Endah Setyaningsih (2006) ada beberapa bentuk media pornografi, yaitu :

- a) Film Bioskop
- b) Televisi
- c) Literatur (novel seks, majalah seks, komik porno)
- d) Media Internet

c. Tahap-Tahap Perilaku Seksual

Menurut Masland P. Robert dan David Estridge (2004) tahapan perilaku seksual meliputi :

- 1) *French kiss* (cium bibir).
- 2) *Hickey* adalah merasakan kenikmatan untuk menghisap atau menggigit dengan gemas pasangan.
- 3) *Necking* (mencium wajah dan leher).
- 4) *Petting* termasuk merasakan dan mengusap-usap tubuh pasangan, termasuk lengan, dada, buah dada, kaki, dan kadang daerah, kemaluan (di luar atau di dalam pakaian).
- 5) Hubungan intim adalah bersatunya dua orang secara seksual, yang dilakukan setelah pasangan pria dan wanita menikah.

Menurut Nuss dan Luckey (Sarwono, 2001) ada beberapa perilaku seksual, di antaranya adalah :

- 1) Pelukan dan pegangan tangan
- 2) Berciuman
- 3) Meraba payudara
- 4) Meraba alat kelamin
- 5) Hubungan seks

Bentuk perilaku seksual adalah segala bentuk perilaku yang mengarah pada hubungan yang menimbulkan gairah seksual yaitu berfantasi seks, berpegangan tangan, cium kening, cium basah, meraba tubuh pasangan, pelukan, masturbasi, *oral*, *petting*, *intercourse*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk/tahap-tahap perilaku seksual dari tingkatan rendah ke tingkatan yang lebih tinggi, yakni (1) Masturbasi dan onani; (2) Berpegangan tangan dan berpelukan; (3) *Kissing* (cium pipi dan cium bibir) ; (4) *Necking* (mencium wajah dan leher) ; (5) *Petting* (merasakan dan mengusap-usap tubuh pasangan, termasuk lengan, dada, buah dada, kaki, dan kadang daerah kemaluan di luar atau di dalam pakaian; (6) *Intercourse* (bersenggama / berhubungan intim).

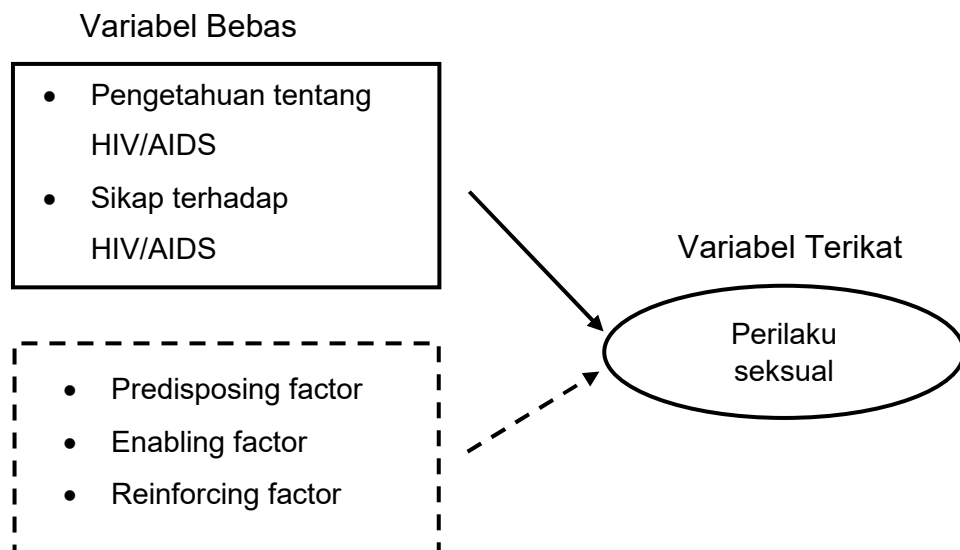
BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kerangka Konseptual


Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap obyek maupun informasi melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu obyek baik itu sikap menerima maupun menolak. Perilaku merupakan tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri, dan yang mendasari atau mempermudah terjadinya perilaku tertentu yaitu pengetahuan, sikap, pendidikan, norma-norma dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas serta pemikiran penulis dan tujuan penelitian ini, maka dikemukakan variabel independen dan variabel dependen melalui kerangka konsep sebagai berikut.




Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

 : Variabel Independen yang diteliti

 : Variabel Independen tidak diteliti

 : Variabel Dependen

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel tidak diteliti

B. Hipotesis

1. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja.
2. Ada hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja.

C. Definisi operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat UKur | Skala | Skor |
|----|------------------------------|--|---|-----------|---------|--|
| 1 | Pengetahuan tentang HIV/AIDS | Mengetahui kondep dari penyakit HIV/AIDS | Tahu tentang HIV dan AIDS meliputi : - Pengertian - Penyebab - Cara penularan - Cara pencegahan | kuesioner | ordinal | Baik : jika total skor jawaban responden 9 – 13 Cukup : jika total skor |

| | | | | | | |
|---|-------------------------|---|--|-----------|---------|---|
| | | | - Cara pengobatan | | | jawaban responden 5 – 8 Kurang : jika total skor jawaban responden 0 - 4 |
| 2 | Sikap terhadap HIV/AIDS | tanggapan yang diberikan dari seseorang terhadap argumen tentang HIV/AIDS | Sikap yang meliputi : - Sikap menerima HIV - Sikap menolak HIV | koesioner | ordinal | Baik : jika total skor jawaban responden 48 – 70 Cukup : jika total skor jawaban responden 24 – 47 Jelek : jika total skor jawaban responden 0 – 23 |
| 3 | Perilaku seksual | Perilaku seksual adalah segala tingkah laku | Perilaku seksual yang meliputi : | koesioner | ordinal | Tidak beresiko : jika total jawaban |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|
| | | yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenis | - Pernah berhubungan intim - Tidak pernah berhubungan intim | | | responden 5 Beresiko: jika total jawaban responden 1 - 4 |
|--|--|--|--|--|--|---|

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, dengan menggunakan rancangan *cross sectional study* yaitu penelitian yang bertujuan melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah - sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua tanpa memberikan intervensi atau perlakuan pada subyek penelitian, tetapi hanya dinilai saja, dimana pengukuran variabel pengetahuan dan sikap tentang HIV/AIDS dan pengukuran variabel perilaku seksual dilakukan secara bersamaan.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah - sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua. Tempat ini dipilih karena melihat adanya peningkatan kasus HIV yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan padahal dari pihak kesehatan dan KPA sudah sering melakukan penyuluhan disetiap sekolah yang ada di Serui.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 januari sampai dengan 30 januari 2018.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki maupun perempuan dari 8 sekolah yang ada di Serui.

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *probability sampling* dengan menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu setiap subyek dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel. Sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 300 sampel.

Penelitian ini menggunakan sampel dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukan untuk yang layak diteliti, antara lain :

- 1) Siswa sekolah menengah atas yang bersedia menjadi sampel.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukan atau tidak layak diteliti, antara lain :

- 1) Siswa sekolah menengah atas yang tidak hadir saat penelitian.

D. Instrumen penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti membuat instrumen sebagai pedoman pengumpulan data berupa :

1. Bagian A untuk identitas responden

Kuesioner identitas responden berisi inisial, Umur, dan jenis kelamin

2. Bagian B pengetahuan

Bagian B untuk melihat pengetahuan tentang HIV/AIDS, dimana kuesioner untuk menentukan pengetahuan tentang HIV/AIDS menggunakan skala numerik dengan *multiple choice*, yaitu berupa pilihan ganda. Pertanyaan terdiri dari 13 pertanyaan

yang terbagi atas 3 kategori, yaitu kategori “baik” jika total skor jawaban responden 9 – 13, kategori “cukup” jika total skor jawaban responden 5 – 8, dan kategori “kurang” jika total skor jawaban responden 0 – 4. Ada 13 pertanyaan dan nilai masing – masing jawaban pada variabel pengetahuan tentang HIV/AIDS dapat dilihat pada tabel 4. 1.

Tabel 4. 1
Nilai Jawaban Pertanyaan Variabel Pengetahuan Tentang HIV/AIDS

| Jawaban | Nilai pertanyaan |
|------------|------------------|
| Jika benar | 1 |
| Jika salah | 0 |

3. Bagian C sikap

Bagian C untuk melihat sikap tentang HIV/AIDS yang berupa lembaran ceklis yang berisi pernyataan tertutup dengan menggunakan skala likert. Pernyataan terdiri dari 14 pernyataan yang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu kategori “baik” jika total skor jawaban responden 48 – 70, kategori “cukup” jika total skor jawaban responden 24 – 47, dan kategori “jelek” jika total skor jawaban responden 0 – 23. Terdapat 14 pernyataan dan nilai masing – masing jawaban pada variabel sikap tentang HIV/AIDS dilihat pada tabel 4. 2.

Tabel 4. 2
Nilai Jawaban Pernyataan Variabel Sikap Tentang HIV/AIDS

| Alternatif jawaban | Nilai pernyataan negatif | Nilai pernyataan positif |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Sangat setuju (SS) | 1 | 5 |
| Setuju (S) | 2 | 4 |
| Biasa saja (BS) | 3 | 3 |
| Tidak setuju (TS) | 4 | 2 |
| Sangat tidak setuju (STS) | 5 | 1 |

4. Bagian D perilaku

Bagian D untuk menilai perilaku seksual yang beresiko tertular HIV/AIDS pada remaja dengan berupa lembaran ceklis yang berisi pernyataan tertutup juga dengan menggunakan skala guttman. Pernyataan tertutup ada 5, dan terbagi atas 2 kategori yaitu : kategori “ beresiko” jika total skor jawaban responden 0 - 4, kategori “tidak beresiko” jika total jawaban responden 5. Terdapat 5 pertanyaan dan nilai masing – masing jawaban pada variabel perilaku dilihat pada tabel 4. 3.

Tabel 4. 3
Nilai Jawaban Pertanyaan Variabel Perilaku

| Alternatif jawaban | Nilai pertanyaan |
|--------------------|------------------|
| Ya (Y) | 0 |
| Tidak (T) | 1 |

E. Pengumpulan data

1. Jenis data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel penelitian yaitu :

a. Data primer

Merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh langsung ke lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari kuesioner yang dibuat peneliti dan diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang ingin diketahui sesuai dengan tujuan peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersedia yang merupakan hasil pengumpulan data untuk keperluan tertentu yang dapat digunakan sebagian atau keseluruhan sebagai sumber data penelitian. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti yaitu bersumber dari laporan kasus dinas kesehatan

Kabupaten Kepulauan Yapen tentang populasi pasien HIV/AIDS yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Yapen.

2. Prosedur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap yaitu :

- a. Menyelesaikan kelengkapan administrasi seperti surat izin penelitian dari Ketua STIK Stella Maris Makassar kepada Badan KESBANGPOL Kabupaten Kepulauan Yapen.
- b. Peneliti melapor kepada pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Yapen Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.
- c. Melalui surat dari badan kesatuan Bangsa dan Politik kepada kepala sekolah bahwa menyetujui kegiatan penelitian yang akan dilakukan di Sekolah menengah atas yang ada di Serui.
- d. Setelah mendapatkan ijin dari kepala sekolah, lalu melakukan pemilihan responden secara random sampling dan meminta agar siswa yang terpilih dapat diambil sebagai sampel penelitian.
- e. Melakukan pendataan kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
- f. Memberikan lembaran persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani oleh calon responden apabila setuju menjadi subjek penelitian.
- g. Memberikan penjelasan kepada responden tentang cara pengisian kuesioner.
- h. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti apabila ada yang tidak jelas dengan kuesioner.
- i. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- j. Responden menyerahkan kembali kuesioner yang telah diisi kepada peneliti untuk diperiksa.
- k. Setelah kegiatan penelitian sudah dilaksanakan di sekolah-sekolah yang ada di Serui, peneliti melapor ke Kepala sekolah dan mengambil surat pengembalian mahasiswa yang telah

melakukan penelitian yang ditujukan kepada Ketua STIK Stella Maris Makassar.

- I. Peneliti mengelompokan data yang sudah dikumpul sesuai dengan variabel penelitian.

F. Pengolahan

Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian diolah dengan prosedur pengolahan data, yaitu :

1. *Editing* (penyutungan)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan atas jawaban terhadap instrumen yang telah diserahkan responden kepada peneliti. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengurangi kesalahan pengisian instrumen penelitian.

2. *Coding* (pengujian)

Mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan untuk memudahkan menganalisis data maupun mempercepat entry data. Jawaban atau data disederhanakan dengan memberikan kode tertentu untuk setiap jawaban.

3. *Processing*

Dilakukan setelah editing dan coding. Processing dilakukan dengan cara memasukan data dari instrumen ke komputer dengan menggunakan program statistik. Tujuan dilakukan processing adalah agar data yang sudah di entri dapat dianalisa.

4. *Cleaning*

Cleaning atau pembersihan data yakni pengecekan kembali data yang sudah di entri ke komputer untuk melihat apakah terdapat kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut mungkin terjadi pada saat peneliti mengentri data ke komputer.

G. Etika penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Pada saat penelitian ini penulis mempertimbangkan prinsip etika dengan memperhatikan aspek etik yaitu :

1. Informed consent

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Setelah pertanyaan dari responden dijawab dengan tuntas dan jika menyetujui, maka responden diminta untuk tanda tangan surat persetujuan.

2. Anonymity

Peneliti mempertahankan kerahasiaan pada saat mengumpulkan data dengan tidak menuliskan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan sebagai gantinya peneliti menggunakan nama kode nomor pada setiap responden.

3. Confidentiality

Peneliti tetap menjaga kerahasiaan identitas responden dan informasi yang diberikan, peneliti hanya mengelompokkan data sesuai dengan kebutuhan. Semua catatan tentang karakteristik responden yang telah diberikan sebagai dokumentasi hasil penelitian.

4. Justice

Semua tindakan yang dilakukan akan memberikan dan diterima secara sama oleh semua responden.

5. respect for human dignity

Peneliti harus melaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian

autonomy. Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian ini.

6. *Benefit*

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.

H. Analisa data

Data terkumpul akan dianalisis secara animasi dan diinterpretasi dengan menggunakan metode statistik yaitu dengan menggunakan komputer program SPSS (*statistical package and social sciences*) versi 24 windows. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel.

2. Analisis Bivariat

Dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan vareabel dependen sesuai dengan tujuan penelitian maka analisis bivariat ini meliputi hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah-sekolah Kabupaten Serui. Analisis bivariat dilakukan terhadap tiap variabel untuk melihat adanya hubungan dengan menggunakan uji Chi Square dan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$).

Interpretasi berdasarkan nilai p value :

- a. Apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak H_a diterima artinya:
 - 1) Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko tertular HIV/AIDS.
 - 2) Ada hubungan Sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.

b. Apabila nilai p value $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya :

- 1) Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.
- 2) Tidak ada hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengantar

Penelitian ini dilaksanakan di delapan sekolah menengah atas yang ada di Kab. Kep. Yapen Serui - Papua, yaitu: SMA YPK, SMK Kainui, SMK Muhammadiyah, SMK YPK, SMU Negeri I, SMU Negeri II, SMU Onate, SMU PGRI dan pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 09 sampai dengan tanggal 30 Januari 2018. Pengambilan sampel dilakukan secara probability sampling dengan menggunakan teknik propotional random sampling yaitu setiap subyek dalam populasi penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel dengan jumlah sampel 300 sampel.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat pengukur berupa lembaran *questioner* dan pengolahan data dengan menggunakan komputer dan program SPSS statistics 24, kemudian data dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Chi Square* dengan tabel 3 x 2 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

2. Gambaran Lokasi Penelitian

Serui adalah kota di Papua, Indonesia. Sekaligus ibu kota Kabupaten Kepulauan Yapen yang terletak di distrik Yapen Selatan. Mempunyai jumlah penduduk 24.290 jiwa. Penelitian ini dilakukan pada 8 sekolah yang ada di Kota Serui itu sendiri, diantaranya yaitu :

a. SMA YPK

SMA Penabur YPK Serui yang dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen (YPK), merupakan salah satu sekolah yang ada di Kepulauan Yapen sendiri. Yang tepatnya berlokasi di jalan Hasanuddin Kelurahan Serui Kota Kecamatan

Yapen Selatan. SMA YPK sendiri mempunyai 138 untuk kelas sepuluh, 95 untuk kelas sebelas, dan 56 untuk kelas dua belas dengan begitu jumlah keseluruhan ada 289 siswa.

b. SMK Kainui

SMK Kainui memiliki jumlah siswa 331 siswa, dengan kelas sepuluh berjumlah 105 siswa, kelas sebelas 106 siswa dan kelas dua belas 120 siswa.

c. SMK Muhammadiyah

SMK Muhammadiyah adalah salah satu sekolah menengah atas yang ada di Serui yang mempunyai visi membangun manusia yang cerdas, terampil dan berkepribadian. SMK Muhammadiyah memiliki jumlah 270 siswa, dengan kelas sepuluh sebanyak 106 siswa, kelas sebelas 82 siswa dan kelas dua belas 82 siswa.

d. SMK YPK

SMK YPK Serui memiliki jumlah 768 siswa, dengan kelas sepuluh sebanyak 278 siswa, kelas sebelas 267 siswa, dan kelas dua belas 223 siswa.

e. SMU Negeri I

SMU Negeri I Serui yang beralamat di jalan Maluku 27 Serui Desa Serui Kota RT2/RW4. Memiliki jumlah siswa sebanyak 864 siswa, dengan kelas sepuluh sebanyak 290 siswa, kelas sebelas 288 siswa, dan kelas dua belas 286 siswa.

f. SMU Negeri II

SMU Negeri II merupakan dalah satu sekolah menengah atas yang ada di Serui yang mepunyai visi yaitu cerdas, terampil, berbudaya, dan berakhak mulia. Dengan jumlah 949 siswa, kelas sepuluh sebanyak 315 siswa, kelas sebelas 307 siswa, dan kelas dua belas 327 siswa.

g. SMU Onate

SMU Onate merupakan sekolah yang ada di kota Serui yang memiliki visi unggul dalam prestasi berdasarkan IMTEQ serta berakhak mulia. Dengan jumlah 289 siswa, kelas sepuluh sebanyak 87 siswa, kelas sebelas 70 siswa, dan kelas dua belas 112 siswa.

h. SMU PGRI

SMU PGRI merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di Serui yang mempunyai visi berakhak mulia, berprestasi dan berbudaya. Dengan jumlah 596 siswa, kelas sepuluh sebanyak 239 siswa, kelas sebelas 182 siswa, dan kelas dua belas 175 siswa.

3. Karakteristik responden

a. Berdasarkan jenis kelamin dan umur

Tabel 5. 1

Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Serui (n = 300)

| Karakteristik Responden | | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|-------------------------|-------------|------------------|-------------------|
| Jenis Kelamin | Laki - Laki | 140 | 46,7 |
| | Perempuan | 160 | 53,3 |
| Umur | 15 | 37 | 12,3 |
| | 16 | 52 | 17,3 |
| | 17 | 107 | 35,7 |
| | 18 | 65 | 21,7 |
| | 19 | 33 | 11,0 |
| | 20 | 6 | 2,0 |
| Total | | 300 | 100 |

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan hasil penelitian, dari 300 sampel diketahui bahwa jumlah sampel paling banyak yaitu siswa berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 160 orang (53,3%), sedangkan untuk yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 140 orang (46,7%). Hasil penelitian dalam tabel 5.1 di atas menunjukkan umur responden paling banyak pada umur 17 tahun yaitu sebanyak 107 (35,7%) orang dan yang paling sedikit hanya 6 (2,0%) orang yang berumur 20 tahun, yang mana rata – rata responden pada penelitian ini berada di usia remaja menengah.

4. Hasil analisa variabel yang diteliti

a. Analisa *Univariat*

1) Pengetahuan, sikap dan perilaku seksual

Tabel 5. 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan, sikap dan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Serui (n = 300)

| Variabel | Kategori | Frekuensi (f) | Presentase (%) |
|------------------|----------------|---------------|----------------|
| Pengetahuan | Baik | 61 | 20,3 |
| | Cukup | 175 | 58,3 |
| | Kurang | 64 | 21,3 |
| Sikap | Baik | 145 | 48,3 |
| | cukup | 155 | 51,7 |
| Perilaku Seksual | Tidak Beresiko | 233 | 77,7 |
| | Beresiko | 67 | 22,3 |

Sumber : data primer 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi responden tingkat pengetahuan remaja tentang HIV/AIDS di sekolah- sekolah menengah atas yang ada di Serui pada tabel 5. 2 menunjukan bahwa dari 300 responden didapatkan sebanyak 175 (58,3%) responden yang pengetahuannya tentang HIV/AIDS cukup, dan 64 (21,3%) responden yang pengetahuannya tentang HIV/AIDS kurang dan ada 61 (20,3%) responden yang pengetahuannya tentang HIV/AIDS baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden sikap menunjukan dari 300 responden didapatkan sebanyak 155 (51,7%) responden yang menunjukan sikap tentang HIV/AIDS cukup dan ada 145 (48,3%) responden yang menunjukan sikap tentang HIV/AIDS baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan perilaku seksual menunjukan bahwa dari 300 responden didapatkan sebanyak 233 (77,7%) responden yang tidak beresiko untuk tertular HIV/AIDS dan ada 67 (22,3%) responden yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.

b. Analisa Bivariat

Dalam penelitian ini analisa *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui – Papua.

1) Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS

Tabel 5. 3

Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua (n = 300)

| pengetahuan | Perilaku seksual | | | | total | | p |
|-------------|------------------|------|----------|------|-------|------|-------|
| | tidak beresiko | | beresiko | | n | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 55 | 18,3 | 6 | 2 | 61 | 20,3 | 0,021 |
| Cukup | 133 | 44,3 | 42 | 14 | 175 | 58,3 | |
| kurang | 45 | 15,0 | 19 | 6,3 | 64 | 21,3 | |
| jumlah | 233 | 77,7 | 67 | 22,3 | 300 | 100 | |

Sumber : data primer 2018

Data pada tabel 5.3 menunjukkan hasil analisa berdasarkan uji statistik *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p = 0,021$ (*pearson Chi Square*) hal ini menunjukkan nilai $p < \alpha$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS. Hasil ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan baik perilaku seksual tidak beresiko sebanyak 55 (18,3%) responden. Dan pengetahuan kurang perilaku seksual beresiko sebanyak 19 (6,3%) responden.

2) Hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS

Tabel 5.4

Hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua
(n = 300)

| Sikap | Perilaku seksual | | | | total | | p |
|--------|------------------|------|----------|------|-------|------|-------|
| | tidak beresiko | | beresiko | | n | % | |
| | f | % | f | % | | | |
| Baik | 119 | 39,7 | 26 | 8,7 | 145 | 48,3 | 0,103 |
| cukup | 114 | 38 | 41 | 13,7 | 155 | 51,7 | |
| jumlah | 145 | 77,7 | 155 | 22,3 | 300 | 100 | |

Sumber : data primer 2018

Tabel 5.4 menunjukkan hasil analisa berdasarkan uji statistik *Chi Square* dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ di peroleh nilai $p = 0.103$ (*Continuity Correction*) ini menunjukkan nilai $p > \alpha$ maka tidak ada hubungan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS. Hasil ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa sikap cukup perilaku seksual tidak beresiko sebanyak 114 (38%) responden. Dan sikap baik perilaku seksualnya beresiko sebanyak 26 (8,7%) responden.

B. Pembahasan

1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua di dapatkan bahwa pengetahuan yang baik dapat mengurangi perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS dengan hasil analisa didapatkan nilai $p < \alpha$ artinya ada hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah yang ada di Serui. Hasil ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa pengetahuan baik perilaku seksual tidak beresiko sebanyak 55 (18,3%) responden, dan pengetahuan yang kurang perilaku seksual beresiko sebanyak 19 (6,3%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inggit Rahayu dkk (2017) yang menyebutkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku seksual. Hal ini diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) yang menyebutkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan perilaku seksual.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa pengetahuan cukup perilaku seksual tidak beresiko, yang artinya remaja sudah mengetahui apa itu HIV dan bahaya dari penyakit itu sendiri walaupun pengetahuan mereka akan HIV belum dikatakan baik mereka dapat menerapkan pengetahuan mereka itu lewat perilaku mereka yang menghindari perilaku seksual yang dapat menularkan HIV. Tetapi masih ada juga remaja yang pengetahuan cukup perilaku seksual beresiko sebanyak 42 (14%) responden. Dimana

pergaulan bebas, kurangnya kontrol orangtua dan adanya kesempatan untuk melakukan perilaku seksual itu sendiri yang membuat mereka tetap melakukan perilaku seksual yang membuat mereka menjadi beresiko untuk tertular HIV.

Menurut Priyoto (2014) dalam bukunya Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan mengatakan perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang itu sendiri, jika seseorang mengetahui tentang dampak buruk dari sebuah penyakit dan bagaimana penularan dari penyakit itu sendiri pasti pribadi itu sendiri akan berperilaku untuk menghindari penyakit itu. Menurut peneliti pengetahuan merupakan hal yang penting karena dapat mempengaruhi dari perilaku seseorang itu sendiri karena semakin bagus pengetahuan seseorang maka akan berpengaruh terhadap perilakunya juga. Menurut Shiferaw et al (2011) Seseorang dapat dianggap memahami ditunjukkan melalui menginterpretasikan materi secara benar dan dapat mengaplikasikannya baik itu ditunjukkan dalam perilaku seseorang, yang berarti responden mampu membaca kondisi bahasan HIV/AIDS dan cara penularannya.

Menurut peneliti pengetahuan yang baik didapatkan remaja melalui berbagai sumber, selain dari pihak sekolah yang melakukan penyampaian mengenai penyakit menular seksual utamanya HIV/AIDS juga didukung dari pihak KPA (komisi pemberantasan AIDS) yang melakukan kunjungan ke sekolah – sekolah selain melakukan pemeriksaan mereka juga memberikan informasi kepada siswa tentang HIV/AIDS. Maka dari itu siswa dapat mengetahui tentang HIV/AIDS dan mengubah perilaku mereka agar tidak tertular dari virus HIV. Yang artinya remaja menyadari akan bahayanya melakukan hubungan seksual diluar nikah selain dapat mengakibatkan kehamilan diluar nikah juga rentan untuk tertular penyakit

menular seksual, terutama untuk yang melakukan hubungan seksual yang berganti – ganti pasangan. Selain itu pengaruh dari orang tua dan lingkungan berperan penting dalam perilaku remaja saat ini karena masa remaja merupakan masa mencari jati diri, keingintahuan remaja sangat kuat apalagi yang dikatakan ingin coba – coba saja yang membuat remaja dapat terjerumus dalam rantai penularan HIV/AIDS.

Peneliti berasumsi dengan adanya pengetahuan yang didapatkan responden tentang apa itu HIV, cara penularan dari HIV, cara pencegahan dari HIV, dan pengobatan dari penyakit HIV responden sudah menunjukkan perilaku seksual tidak beresiko untuk tertular HIV, itu dikarenakan responden tersebut memiliki kesadaran akan bahaya dari penyakit HIV/AIDS itu sendiri dengan jumlah responden 233 responden yang perilaku seksual tidak beresiko. Tetapi masih ada responden yang dianggap perilaku seksual beresiko sebanyak 67 responden, walaupun sudah mendapatkan informasi tentang penyakit HIV. Ini dikarenakan adanya faktor lain, seperti kecenderungan pergaulan yang semakin bebas antara pria dan wanita, kurangnya kontrol dari orang tua, teman sebaya yang mendorong mereka untuk melakukan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.

2. Hubungan sikap dengan perilaku seksual

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti didapatkan nilai $p > \alpha$ yang artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas. Hasil ini didukung oleh nilai sel yang mendeskripsikan bahwa sikap cukup perilaku seksual tidak beresiko sebanyak 114 (38%) responden. Dan sikap baik perilaku seksualnya beresiko sebanyak 26 (8,7%) responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Diah Ismalastia Ningsih (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku beresiko seks bebas anak jalanan di rumah singgah Kota Klaten, yang menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku seks bebas. Dengan hasil uji statistik pada sikap dengan perilaku seks bebas yaitu $p \text{ value} = 5,30 > \alpha = 0,05$. Diperkuat juga dengan hasil penelitian Chibtia (2014) yang menunjukkan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja komunitas anak jalan di Kabupaten Kudus dengan nilai $p = 1,478 > \alpha = 0,05$. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan Azinar (2013) uji statistik diperoleh $p = 0,0001$ pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara sikap dengan perilaku seksual pranikah beresiko KTD (kehamilan tidak diinginkan).

Menurut Anna Salisa (2010) disimpulkan bahwa remaja yang memiliki sikap positif akan sesuatu, itu tidak menutup kemungkinan bahwa perilaku mereka juga akan positif, dapat dilihat dari sikap remaja yang positif namun karena dorongan takut akan ditinggalkan oleh pasangan ataupun ingin menunjukkan rasa cintanya akan pasangannya dan kurangnya pengawasan orang tua maupun dorongan dari hasrat itu sendiri yang membuat remaja melakukan hubungan seksual dengan pacarnya di luar nikah. Dalam penelitian Sadam Husein (2015) mengungkapkan bahwa ada Variabel – variabel yang mempengaruhi seks bebas pada remaja di Desa Benua Baru Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten Kutai Timur meliputi : 1. Kurangnya kontrol orang tua, 2. Tekanan dari teman sebaya, 3. Kesempatan untuk melakukan seks bebas , 4. Status ekonomi.

Sikap yang positif/baik pasti akan menghasilkan perilaku yang baik juga namun dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh dari berbagai aspek lain yang membuat remaja

walaupun memiliki sikap yang positif/baik tetapi tidak sejalan dengan perilaku mereka yang menunjukkan perilaku yang positif. Peneliti juga melihat selama melakukan penelitian di Serui tepatnya di sekolah – sekolah menengah atas bahwa pengaruh lingkungan mempunyai dampak yang besar untuk perilaku itu sendiri. Kebiasaan minum – minuman beralkohol yang membuat mereka mabuk dan ditambah dengan adanya kemudahan untuk mencari kenikmatan seksual, membuat rantai untuk penularan dari virus HIV ini tetap berjalan.

Peneliti menyimpulkan walaupun remaja memiliki sikap yang positif terhadap HIV/AIDS tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa mereka tidak melakukan perilaku seksual yang membuat mereka beresiko untuk tertular HIV/AIDS itu sendiri. Dimana masih ada faktor – faktor lain yang mendorong untuk membuat remaja melakukan perilaku seksual baik itu dengan pacar maupun dengan teman mereka.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap 300 responden pada tanggal 9 – 30 Januari 2018 di sekolah – sekolah menengah atas yang ada di Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua dan telah dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua. Dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengetahuan tentang HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua adalah masuk kategori cukup
2. Sikap dari remaja tentang HIV/AIDS di sekolah – sekolah menengah atas Kabupaten Kepulauan Yapen Serui Papua adalah masuk kategori sedang
3. Perilaku seksual remaja lebih banyak yang tidak beresiko untuk tertular HIV/AIDS dari pada yang beresiko.
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.
5. Tidak ada hubungan antara sikap dan perilaku seksual remaja yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran – saran sebagai berikut :

1. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Dari pihak kesehatan sendiri agar selalu melakukan upaya pencegahan seperti melakukan kunjungan – kunjungan ke sekolah agar dapat menyampaikan informasi tentang HIV. Pengetahuan tentang HIV/AIDS sangat penting untuk selalu disampaikan kepada remaja agar remaja mengetahui bahayanya dari penyakit HIV/AIDS itu sendiri. Selain dari itu kita perlu memperhatikan aspek aspek lain seperti perhatian keluarga pada remaja, lingkungan tempat bergaul dari remaja sendiri agar moral mereka dapat terbentuk dengan bagus.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti variabel lain yang berhubungan dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS. Karena masih ada faktor – faktor lain yang menyebabkan perilaku seksual remaja menjadi beresiko diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor orang tua, faktor ekonomi, dan faktor pergaulan bebas remaja itu sendiri.

3. Bagi pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Yapen

Pemerintah lebih banyak memberikan lebih banyak perhatian untuk menekan angka dari kejadian HIV/AIDS melalui dines – dines terkait dalam penanggulangan HIV/AIDS. Yang mana dari hasil penelitian masih ada faktor lain yang harus ditangani.

JADWAL KEGIATAN

| No | URAIAN KEGIATAN | 2017 | | | | | | | | | | | | | | | | 2018 | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------------------------|-----------|----|-----|----|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|----------|----|-----|----|---------|----|-----|----|----------|----|-----|----|-------|----|-----|----|-------|----|-----|----|
| | | September | | | | Oktober | | | | November | | | | Desember | | | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | |
| | | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV | I | II | III | IV |
| 1 | pengajuan judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Acc judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | menyusun proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | seminar proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | perbaikan proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | pelaksanaan riset | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | pengolahan dan analisa data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | menyusun laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | seminar hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | perbaikan skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | pengumpulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU
SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS
PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH
MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN
SERUI - PAPUA**

Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan / pernyataan di bawah sebelum menjawab
2. Isilah terlebih dahulu identitas anda pada bagian yang telah disediakan
3. Untuk bagian B, silang (x) pada jawaban yang menurut anda benar
4. Untuk bagian C dan D, berikan tanda centang (√) pada pilihan yang anda pilih
5. Semua pertanyaan / pernyataan dibawah ini harus dijawab dengan lengkap

A. Identitas responden

Nama responden (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

B. Pengetahuan Tentang HIV/AIDS

1. Kepanjangan dari HIV adalah:
 - a. Human Infeksi Virus
 - b. Human Immobilization Virus
 - c. Human Immunodeficiency Virus
 - d. Human imunobilization virus
2. Pengertian HIV adalah:
 - a. Suatu virus yang menyerang sistem kekebalan manusia

- b. Suatu virus yang menyerang organ manusia
 - c. Suatu racun yang menyebabkan rusaknya sistem kekebalan manusia
 - d. Suatu bakteri yang menyerang kekebalan tubuh
3. Kapanjangan dari AIDS adalah:
- a. Acquired Infeksi Dengue Sindrom
 - b. Acquired Immunodeficiency Syndrome
 - c. Acquired Immunedifferential Sistem
 - d. Acqred immunedefficien sistem
4. Penyebab AIDS adalah:
- a. Bakteri
 - b. Virus
 - c. Jamur
 - d. kuman
5. Virus HIV terdapat dalam:
- a. Cairan vagina, air mata
 - b. Darah, cairan vagina
 - c. Cairan semen, cairan vagina, air liur
 - d. Darah, air mata
6. Penularan HIV terjadi melalui:
- a. Berjabat tangan
 - b. Air liur
 - c. Cairan sperma
 - d. berpelukan
7. Lama waktu untuk virus HIV berkembang menjadi AIDS :
- a. 1 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 1 hari
8. Tahap virus hidup dalam tubuh manusia tanpa gejala:
- a. Tahap infeksi akut HIV

- b. Tahap klinikal latensi
 - c. Tahap AIDS
 - d. Tahap infeksi
9. AIDS tidak bisa ditularkan melalui:
- a. "social kissing" (berciuman sambil mulut tertutup) dengan penderita AIDS
 - b. Anak yang lahir dari ibu yang menderita AIDS
 - c. Apabila digigit oleh orang yang terinfeksi HIV
 - d. Hubungan seksual
10. Untuk mendeteksi virus HIV di dalam tubuh dilakukan tes:
- a. Elisa dan Western Bold
 - b. Polymerase chain reaction (PCR)
 - c. Kultur
 - d. EKG
11. Gejala dari infeksi akut HIV/AIDS:
- a. Pembengkakan kelenjar, demam, muntah
 - b. Gejala mirip flu, demam, ruam
 - c. Luka pada kulit, diare, pneumonia
 - d. Gatal-gatal
12. Gejala dari AIDS:
- a. Demam
 - b. Penurunan berat badan <10% dalam satu bulan
 - c. Sakit kepala, muntah darah
 - d. Gatal-gatal
13. Kemungkinan penyakit HIV dapat disembuhkan:
- a. Ya, dengan pengambilan obat-obatan
 - b. Tidak
 - c. Ya, sembuh dengan sendiri
 - d. A dan B benar

C. Sikap Terhadap HIV/AIDS

SS = SANGAT SETUJU

- S = SETUJU
 BS = BIASA SAJA
 TS = TIDAK SETUJU
 STS = SANGAT TIDAK SETUJU

| NO | PERNYATAAN SIKAP | SS | S | BS | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1 | Penggunaan narkoba suntik dapat tertular HIV/AIDS | | | | | |
| 2 | Penderita HIV/AIDS harusnya dijauhi oleh masyarakat | | | | | |
| 3 | Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang menimbulkan rasa malu dan mematikan | | | | | |
| 4 | Konsultasi mengenai HIV/AIDS harus diberikan melalui media dan majalah | | | | | |
| 5 | Informasi pengetahuan tentang HIV/AIDS harus selalu diberikan kepada siswa | | | | | |
| 6 | Penderita HIV harus dijauhi dari keluarga | | | | | |
| 7 | Penggunaan kondom dapat menghindari resiko terinfeksi HIV | | | | | |
| 8 | Bantal atau piring yang digunakan penderita | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | HIV/AIDS tidak seharusnya disentuh | | | | | |
| 9 | Menurut anda teman yang terinfeksi HIV/AIDS harus dikucilkan | | | | | |
| 10 | Penderita HIV/AIDS harus di karantina supaya tidak tertular kepada orang lain | | | | | |
| 11 | Siswa yang terinfeksi HIV/AIDS tidak seharusnya mengikuti sekolah | | | | | |
| 12 | Satu-satunya cara penularan HIV hanya dengan hubungan seksual | | | | | |
| 13 | Bisa melakukan hubungan seks dengan penderita HIV | | | | | |
| 14 | Melakukan hubungan seksual berganti-ganti pasangan dapat menularkan HIV | | | | | |

D. PERILAKU SEKSUAL

| No | Pertanyaan | Jawaban | |
|----|---|---------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual dengan teman ? | | |
| 2 | Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual dengan pacar ? | | |
| 3 | Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual dengan lebih dari satu orang ? | | |
| 4 | Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual sesama jenis ? | | |
| 5 | Apakah anda pernah melakukan hubungan seksual dengan pekerja seks komersial (PSK) ? | | |

a. Analisa Univariat

| | | Umur | | | |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 15 | 37 | 12,3 | 12,3 | 12,3 |
| | 16 | 52 | 17,3 | 17,3 | 29,7 |
| | 17 | 107 | 35,7 | 35,7 | 65,3 |
| | 18 | 65 | 21,7 | 21,7 | 87,0 |
| | 19 | 33 | 11,0 | 11,0 | 98,0 |
| | 20 | 6 | 2,0 | 2,0 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

| | | Jenis Kelamin | | | |
|-------|-------------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Laki - Laki | 140 | 46,7 | 46,7 | 46,7 |
| | Perempuan | 160 | 53,3 | 53,3 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

| | | Asal Sekolah | | | |
|-------|-----------------|--------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | SMK YPK | 37 | 12,3 | 12,3 | 12,3 |
| | SMK KAINUI | 37 | 12,3 | 12,3 | 24,7 |
| | SMK MUHAMMADIAH | 37 | 12,3 | 12,3 | 37,0 |
| | SMK YPK | 37 | 12,3 | 12,3 | 49,3 |
| | SMU NEGERI I | 38 | 12,7 | 12,7 | 62,0 |
| | SMU NEGERI II | 38 | 12,7 | 12,7 | 74,7 |
| | SMU ONATE | 38 | 12,7 | 12,7 | 87,3 |
| | SMU PGRI | 38 | 12,7 | 12,7 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

Pengetahuan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 61 | 20,3 | 20,3 | 20,3 |
| | Cukup | 175 | 58,3 | 58,3 | 78,7 |
| | Kurang | 64 | 21,3 | 21,3 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

Sikap

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Baik | 145 | 48,3 | 48,3 | 48,3 |
| | Cukup | 155 | 51,7 | 51,7 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

Perilaku

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Beresiko | 233 | 77,7 | 77,7 | 77,7 |
| | Beresiko | 67 | 22,3 | 22,3 | 100,0 |
| | Total | 300 | 100,0 | 100,0 | |

b. Analisa Bivariat

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Pengetahuan * | 300 | 100,0% | 0 | 0,0% | 300 | 100,0% |
| Perilaku | | | | | | |
| Sikap * Perilaku | 300 | 100,0% | 0 | 0,0% | 300 | 100,0% |

Crosstab

| | | Perilaku | | Total | |
|-------------|----------------------|----------------------|----------|--------|--------|
| | | Tidak Beresiko | Beresiko | | |
| Pengetahuan | Baik | Count | 55 | 6 | 61 |
| | | Expected Count | 47,4 | 13,6 | 61,0 |
| | | % within Pengetahuan | 90,2% | 9,8% | 100,0% |
| | Cukup | Count | 133 | 42 | 175 |
| | | Expected Count | 135,9 | 39,1 | 175,0 |
| | | % within Pengetahuan | 76,0% | 24,0% | 100,0% |
| | Kurang | Count | 45 | 19 | 64 |
| | | Expected Count | 49,7 | 14,3 | 64,0 |
| | | % within Pengetahuan | 70,3% | 29,7% | 100,0% |
| Total | Count | 233 | 67 | 300 | |
| | Expected Count | 233,0 | 67,0 | 300,0 | |
| | % within Pengetahuan | 77,7% | 22,3% | 100,0% | |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Monte Carlo Sig. (2-sided) | | Monte Carlo Sig. (1-sided) | | | |
|------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------------|-------------------------|----------------------------|-------------------|-------------------------|-------------|
| | | | | Significance | 95% Confidence Interval | | Significance | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | Lower Bound | Upper Bound | | Lower Bound | Upper Bound |
| Pearson Chi-Square | 7,768 ^a | 2 | ,021 | ,021 ^b | ,018 | ,023 | | | |
| Likelihood Ratio | 8,711 | 2 | ,013 | ,014 ^b | ,012 | ,016 | | | |
| Fisher's Exact Test | 8,315 | | | ,015 ^b | ,013 | ,017 | | | |
| Linear-by-Linear Association | 6,990 ^c | 1 | ,008 | ,009 ^b | ,007 | ,011 | ,005 ^b | ,004 ,006 | |
| N of Valid Cases | 300 | | | | | | | | |

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13,62.

b. Based on 10000 sampled tables with starting seed 957002199.

c. The standardized statistic is 2,644.

Crosstab

| | | | Perilaku | | Total |
|-------|----------------|----------------|----------------|----------|--------|
| | | | Tidak Beresiko | Beresiko | |
| Sikap | Baik | Count | 119 | 26 | 145 |
| | | Expected Count | 112,6 | 32,4 | 145,0 |
| | | % within Sikap | 82,1% | 17,9% | 100,0% |
| | Sedang | Count | 114 | 41 | 155 |
| | | Expected Count | 120,4 | 34,6 | 155,0 |
| | | % within Sikap | 73,5% | 26,5% | 100,0% |
| Total | Count | 233 | 67 | 300 | |
| | Expected Count | 233,0 | 67,0 | 300,0 | |
| | % within Sikap | 77,7% | 22,3% | 100,0% | |

Chi-Square Tests^c

| | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) | Point Probability |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------|
| Pearson Chi-Square | 3,136 ^a | 1 | ,077 | ,096 | ,051 | |
| Continuity Correction ^b | 2,664 | 1 | ,103 | | | |
| Likelihood Ratio | 3,161 | 1 | ,075 | ,096 | ,051 | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,096 | ,051 | |
| Linear-by-Linear Association | 3,125 ^d | 1 | ,077 | ,096 | ,051 | ,023 |
| N of Valid Cases | 300 | | | | | |

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 32,38.

b. Computed only for a 2x2 table

c. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

d. The standardized statistic is 1,768.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
JL. MAIPA NO. 19 MAKASSAR-90112 TELP. 0411-854808

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI





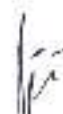

NAMA MAHASISWA : 1 . Kores Fred Weynand Kadiwaru CX1614201127

2 . Marcel Styonoto CX1614201154

Judul : **HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU SEKSUAL YANG BERESIKO UNTUK TERTULAR HIV/AIDS PADA REMAJA DI SEKOLAH – SEKOLAH MENENGAH ATAS KAB. KEP. YAPEN SERUI PAPUA**

Pembimbing : Siprianus Abdu, S.Si.S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN : 09280827101

| NO | TANGGAL | URAIAN | PARAF | | |
|----|----------------------|--|--|---|---|
| | | | MAHASISWA | | PEMBIMBING |
| | | | 1. | 2. | |
| 1. | 17 september 2017 | ACC Judul |  |  |  |
| | 04 oktober 2017 | Bab I 1. Latar belakang 2. Rumusan masalah 3. Tujuan khusus 4. Manfaat penelitian 5. Penambahan variabel independen |  |  |  |





















SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
JL. MAIPA NO. 19 MAKASSAR-90112 TELP. 0411-854808

| | | | | | |
|----|---------------------|--|--|--|--|
| 2. | 04 november 2017 | BAB II 1. Tambahkan BAB II tentang sikap dan perilaku 2. Perhatikan koisioner | | | |
| 3. | 08 novenber 2017 | BAB II 1. Perbaiki pengetikan 2. Penembahan teori pendukung | | | |
| 4. | 10 november 2017 | BAB I 1. Tujuan disesuaikan dengan rumusan masalah BAB II 1. Penembahan teori | | | |
| 5. | 14 november 2017 | BAB I 1. Penulisan BAB II 1. Tinjauan pustaka BAB III 1. Kerangka konsep 2. Definisi operasional | | | |






SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
JL. MAIPA NO. 19 MAKASSAR-90112 TELP. 0411-854808

| | | | | | |
|-----|---------------------|--|--|---|---|
| 6. | 18 november 2017 | Bab IV 1. Teknik sampling 2. Analisa data |  |  |  |
| 7. | 21 november 2017 | BAB III 1. Perbaiki tabel 2. kategori perilaku diperbaiki |  |  |  |
| 8. | 03 desember 2017 | 1. konsul Bab I- Bab IV 2. konsul kuesioner 3. cek pengetikan |  |  |  |
| 9. | 19 februari 2018 | 1. konsul hasil penelitian dan output SPSS 2. konsul master tabel |  |  |  |
| 10. | 21 maret 2018 | Bab V 1. perbaiki tabel 2. analisa univariat 3. analisa bivariat |  |  |  |
| 11. | 27 maret 2018 | BAB V – VI 1. pengecekan pengetikan ABSTRAK 1. perbaiki penulisan 2. lanjut abstrak bahasa inggris |  |  |  |



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
JL. MAIPA NO. 19 MAKASSAR-90112 TELP. 0411-854808

| | | | | | |
|-----|---------------|---|--|---|---|
| 12. | 03 april 2018 | <ol style="list-style-type: none">1. ACC Abstrak bahasa Inggris2. Perhatikan kembali pengetikan3. Periksa kelengkapan |  |  |  |
|-----|---------------|---|--|---|---|

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Judul penelitian : hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kab. Kep. Yapen Serui – Papua.

Nama peneliti : 1. Kores Frid Weynand Kadiwaru (CX16142011270)
2. Marcel Styonoto (CX1614201154)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan dari peneliti tentang tujuan dari penelitian ini, bersedia secara sukarela dan tanpa paksaan dari siapa pun untuk berperan dalam penelitian ini yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah – sekolah menengah atas Kab. Kep. Yapen Serui – Papua” yang dilaksanakan oleh Kores Frid Weynand Kadiwaru dan Marcel Styonoto mahasiswa S1 Keperawatan STIK Stella Mris Makassar.

Saya mengerti bahwa penelitian ini tidak membahayakan fisik maupun jiwa saya dan jawaban yang saya berikan terjamin kerahasiannya serta berguna untuk pengembangan ilmu keperawatan.

Papua, Januari 2018

Tanda Tangan Responden

MASTER TABEL

| NO | NAMA | UMUR | KODE | JK | KODE | ASAL SEKOLAH | KODE | PENGETAHUAN | | | | | | | | | | | | | perilaku seksual yang beresiko | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|------|----|------|--------------|------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--------------------------------|--------|-------|---|---|---|---|---|----------------|----------------|----------------|---|
| | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | total | score | kode | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | total | score | kode | |
| 1 | HW | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 2 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 3 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 4 | R | 15 | 1 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | beresiko | 2 | |
| 5 | T | 15 | 1 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 6 | D | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 7 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 8 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 9 | Y | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 10 | Y | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 11 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 12 | Y | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 13 | L | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 14 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 15 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 16 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 17 | N | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 18 | Y | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 19 | M | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 20 | F | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------|-------------------|---|
| 21 | S | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 22 | D | 19 | 5 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 23 | MM | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 24 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 25 | E | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 26 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 27 | E | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 28 | F | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 29 | SS | 16 | 2 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 30 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 31 | O | 15 | 1 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 32 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 33 | WB | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 34 | K | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 35 | H | 19 | 5 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 36 | R | 16 | 2 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 37 | B | 15 | 1 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 38 | C | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 39 | MW | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 40 | DB | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 41 | AS | 19 | 5 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|--------|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 42 | AK | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 43 | KW | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 44 | YK | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 45 | MS | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 46 | OP | 19 | 5 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 47 | ES | 19 | 5 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 48 | LM | 19 | 5 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | beresiko | 2 | |
| 49 | YM | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 50 | LRR | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 51 | EB | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 52 | AN | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 53 | MM | 18 | 4 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 54 | YN | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 55 | PW | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 56 | KW | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 57 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 58 | RA | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 59 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 60 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 61 | A | 20 | 6 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 62 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 63 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 64 | OK | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 65 | WK | 15 | 1 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 66 | RK | 18 | 4 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 67 | H | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 68 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 69 | N | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 70 | A | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 71 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 72 | H | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 73 | C | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 74 | SRM | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 75 | F | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 76 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 77 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 78 | EM | 20 | 6 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|--------|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 79 | K | 15 | 1 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 80 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 81 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 82 | B | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 83 | I | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 84 | AR | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 85 | M | 19 | 5 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 86 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 87 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 88 | NIP | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 89 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 90 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 91 | Y | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|--------|--------|---|---|---|---|---|----------|----------------|----------------|---|
| 92 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 93 | P | 19 | 5 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 94 | D | 20 | 6 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | beresiko | 2 | | |
| 95 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 96 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 97 | EM | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 98 | D | 19 | 5 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 99 | DT | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 100 | A | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 101 | MM | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 102 | P | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 103 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 104 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|--------|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 105 | I | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 106 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 107 | N | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 108 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 109 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 110 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 111 | MY | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMADIAH | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 112 | R | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 113 | RTR | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 114 | SR | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 115 | YS | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 116 | AT | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 117 | C | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 118 | RT | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 119 | ATY | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 120 | EFI | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 121 | LR | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 122 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 123 | C | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 124 | XY | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 125 | WM | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 126 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 127 | D | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 128 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 129 | JW | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 130 | MS | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 131 | AUS | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 132 | GW | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 133 | S | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 134 | IM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 135 | DI | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 136 | MR | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 137 | R | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 138 | KA | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 139 | YP | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 140 | MM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 141 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 142 | NM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 143 | MN | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 144 | YS | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 145 | AD | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 146 | SW | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 147 | NB | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 148 | NK | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 149 | GA | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 150 | YS | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 151 | OR | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 152 | V | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 153 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 154 | F | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 155 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 156 | K | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 157 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 158 | E | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 159 | U | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 160 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 161 | K | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|--------|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 162 | A | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 163 | B | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 164 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 165 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 166 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 167 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 168 | F | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 169 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 170 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 171 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 172 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 173 | N | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 174 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 175 | E | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 176 | F | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 177 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 178 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 179 | B | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 180 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 181 | B | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 182 | M | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 183 | F | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 184 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 11 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 185 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 186 | G | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 187 | C | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 188 | K | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 189 | Z | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 190 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 191 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 192 | I | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 193 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 194 | GR | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 195 | V | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 196 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 197 | E | 19 | 5 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 198 | H | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 199 | EM | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 200 | Y | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 201 | M | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 202 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 203 | M | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 204 | L | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 205 | L | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 206 | N | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 207 | S | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 208 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 209 | R | 19 | 5 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 210 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 211 | V | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 212 | H | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 213 | S | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 214 | A | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 215 | L | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 216 | A | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 217 | NJ | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 218 | J | 19 | 5 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 219 | R | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 220 | P | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 221 | M | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 222 | FT | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 223 | J | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 224 | J | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 225 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 226 | H | 15 | 1 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 227 | N | 16 | 2 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 228 | S | 15 | 1 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 229 | AR | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 230 | DK | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 231 | D | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 232 | K | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 233 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 234 | BW | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 235 | SA | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 236 | FP | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 237 | EW | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 | |
| 238 | HT | 20 | 6 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 239 | J | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 | |
| 240 | HA | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 241 | HR | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|--------|---|---|---|---|---|---|-------------------|-------------------|---|
| 242 | AW | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 243 | YK | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 244 | YN | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | kurang | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 245 | YS | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 246 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 247 | AM | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 248 | Y | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 249 | L | 19 | 5 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | kurang | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 250 | KB | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 251 | SW | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 252 | E | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 253 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 254 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 255 | E | 19 | 5 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 256 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 257 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 258 | A | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 259 | D | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 260 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 261 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------|--------|---|---|---|---|---|---|----------|----------------|---|
| 262 | D | 20 | 6 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 263 | L | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 264 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 265 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 266 | K | 20 | 6 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 267 | E | 19 | 5 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 268 | B | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 269 | S | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | kurang | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 270 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 271 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 272 | S | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 273 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 3 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 274 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 275 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 6 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 276 | P | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 6 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 277 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 278 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 279 | A | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 280 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 281 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 282 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 283 | NS | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 284 | MR | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 9 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 285 | AR | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 286 | MM | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 287 | TYA | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 288 | RM | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 289 | YM | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 290 | FN | 16 | 2 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | kurang | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 291 | AR | 15 | 1 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 292 | SG | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 293 | YK | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 294 | AA | 16 | 2 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 295 | HL | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 296 | SK | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 297 | TJD | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 298 | REY | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 5 | cukup | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 299 | M | 15 | 1 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 8 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 300 | DW | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | cukup | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

MASTER TABEL

| NO | NAMA | UMUR | KODE | JK | KODE | ASAL SEKOLAH | KODE | sikap terhadap HIV/AIDS | | | | | | | | | | | | | | perilaku seksual yang beresiko | | | | | | | | | | |
|----|------|------|------|----|------|--------------|------|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|--------------------------------|--------|------|---|---|---|---|---|-------|----------------|------|
| | | | | | | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | total | score | kode | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | total | score | kode |
| 1 | HW | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 2 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 3 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 4 | R | 15 | 1 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 37 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | beresiko | 2 |
| 5 | T | 15 | 1 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 46 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 6 | D | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 7 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 8 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 40 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 9 | Y | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 43 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 10 | Y | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 47 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 11 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 12 | Y | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 13 | L | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 2 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 14 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 15 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 16 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 17 | N | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|---|
| 18 | Y | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 19 | M | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 20 | F | 19 | 5 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 21 | S | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 22 | D | 19 | 5 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 23 | MM | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 24 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 25 | E | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 55 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 26 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 34 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 27 | E | 18 | 4 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 43 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 28 | F | 18 | 4 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 29 | SS | 16 | 2 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 30 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 36 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 31 | O | 15 | 1 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 2 | 1 | 5 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 32 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 33 | WB | 17 | 3 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 37 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 34 | K | 17 | 3 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 35 | H | 19 | 5 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 36 | R | 16 | 2 | P | 2 | SMA YPK | 1 | 5 | 1 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|---|
| 37 | B | 15 | 1 | L | 1 | SMA YPK | 1 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 38 | C | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 39 | MW | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 30 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 40 | DB | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 41 | AS | 19 | 5 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 40 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 42 | AK | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 43 | KW | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 44 | YK | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 45 | MS | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 46 | OP | 19 | 5 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 47 | ES | 19 | 5 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 48 | LM | 19 | 5 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 38 | sedang | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | beresiko | 2 |
| 49 | YM | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 44 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 50 | LRR | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 41 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 51 | EB | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 52 | AN | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 53 | MM | 18 | 4 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 35 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 54 | YN | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|---|---|---|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 55 | PW | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 1 | 45 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 56 | KW | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 57 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 58 | RA | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 5 | 4 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 59 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 43 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 60 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 61 | A | 20 | 6 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 62 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 63 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 64 | OK | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 65 | WK | 15 | 1 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 66 | RK | 18 | 4 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 67 | H | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 68 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 69 | N | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 70 | A | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 71 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 72 | H | 17 | 3 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 73 | C | 16 | 2 | P | 2 | SMK KAINUI | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 74 | SRM | 17 | 3 | L | 1 | SMK KAINUI | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 55 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 75 | F | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 76 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 54 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 77 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 48 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 78 | EM | 20 | 6 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 | 1 | 3 | 5 | 39 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 79 | K | 15 | 1 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 80 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 81 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 82 | B | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 2 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 83 | I | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 84 | AR | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----|----|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 85 | M | 19 | 5 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 86 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 87 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 88 | NIP | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 89 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 90 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 91 | Y | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 1 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 92 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 93 | P | 19 | 5 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 94 | D | 20 | 6 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 40 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | beresiko | 2 | |
| 95 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 96 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 97 | EM | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 98 | D | 19 | 5 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 1 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 99 | DT | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 27 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 100 | A | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 101 | MM | 18 | 4 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 37 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 102 | P | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 103 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 104 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 105 | I | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 106 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 107 | N | 16 | 2 | P | 2 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 108 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 109 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 110 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 50 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 111 | MY | 18 | 4 | L | 1 | SMK MUHAMMA DIAH | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 112 | R | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 113 | RTR | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 1 | 54 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 114 | SR | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 115 | YS | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 67 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 116 | AT | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 65 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 117 | C | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 118 | RT | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 119 | ATY | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 120 | EFI | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 5 | 56 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 121 | LR | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 122 | D | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 123 | C | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 54 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 124 | XY | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 125 | WM | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 126 | W | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 127 | D | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 1 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 128 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 58 | baik | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 129 | JW | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 130 | MS | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 3 | 5 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 131 | AUS | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 132 | GW | 17 | 3 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 133 | S | 17 | 3 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 134 | IM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 135 | DI | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 136 | MR | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 137 | R | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 63 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 138 | KA | 15 | 1 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 139 | YP | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 44 | sedang | 2 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 140 | MM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 141 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 48 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 142 | NM | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 143 | MN | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|---|
| 144 | YS | 15 | 1 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 145 | AD | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 54 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 146 | SW | 16 | 2 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 56 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 147 | NB | 18 | 4 | L | 1 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 148 | NK | 16 | 2 | P | 2 | SMK YPK | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 149 | GA | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 150 | YS | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 5 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 151 | OR | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 152 | V | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 48 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 153 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 154 | F | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 155 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 156 | K | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 157 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 158 | E | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 65 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 159 | U | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 160 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 161 | K | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|--------|---|---|---|---|---|---|----------|----------------|----------------|---|
| 162 | A | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 163 | B | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 164 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 38 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 | |
| 165 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 42 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | | |
| 166 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 61 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 167 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 168 | F | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 169 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 170 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 171 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 56 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 172 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 173 | N | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 174 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 175 | E | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 176 | F | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 177 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 178 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 179 | B | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 180 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 61 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 181 | B | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 182 | M | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 183 | F | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 184 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 185 | M | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 64 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 186 | G | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI I | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 187 | C | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 59 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 188 | K | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 189 | Z | 18 | 4 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 46 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 190 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 191 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 192 | I | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 42 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 193 | R | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 194 | GR | 17 | 3 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 35 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 195 | V | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 54 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 196 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 39 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 197 | E | 19 | 5 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 42 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 198 | H | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 5 | 1 | 50 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 199 | EM | 18 | 4 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 5 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 200 | Y | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 201 | M | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 202 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 203 | M | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 2 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 204 | L | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 205 | L | 16 | 2 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 206 | N | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 207 | S | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 66 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 208 | Y | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 209 | R | 19 | 5 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 48 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 210 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 211 | V | 17 | 3 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 212 | H | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 213 | S | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 63 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 214 | A | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 54 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 215 | L | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|---------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|----------------|---|
| 216 | A | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 62 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 217 | NJ | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 56 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 218 | J | 19 | 5 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 219 | R | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 220 | P | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 4 | 1 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 221 | M | 15 | 1 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 222 | FT | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 56 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 223 | J | 15 | 1 | P | 2 | SMU NEGERI II | 6 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 35 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 224 | J | 16 | 2 | L | 1 | SMU NEGERI II | 6 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 225 | A | 16 | 2 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 226 | H | 15 | 1 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 227 | N | 16 | 2 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 228 | S | 15 | 1 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 229 | AR | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 4 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 230 | DK | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 231 | D | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 5 | 1 | 41 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |
| 232 | K | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 43 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 233 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----|----|---|---|---|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|---|
| 234 | BW | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 235 | SA | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 236 | FP | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 51 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 237 | EW | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 1 | 3 | 5 | 55 | baik | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 238 | HT | 20 | 6 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 1 | 1 | 2 | 5 | 4 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 239 | J | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 37 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 240 | HA | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 241 | HR | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 242 | AW | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 56 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 243 | YK | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 244 | YN | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 44 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 245 | YS | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 64 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 246 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 247 | AM | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 248 | Y | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 47 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 249 | L | 19 | 5 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 34 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 250 | KB | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 251 | SW | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|----|---|---|---|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 252 | E | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 253 | L | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 254 | A | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 2 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 255 | E | 19 | 5 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 40 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 256 | Y | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 44 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 257 | R | 18 | 4 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 37 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 258 | A | 19 | 5 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 37 | sedang | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 259 | D | 18 | 4 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 49 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 260 | J | 17 | 3 | L | 1 | SMU ONATE | 7 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 41 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 261 | S | 17 | 3 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 262 | D | 20 | 6 | P | 2 | SMU ONATE | 7 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 43 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 263 | L | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 44 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 264 | A | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 38 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 265 | Y | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 266 | K | 20 | 6 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 267 | E | 19 | 5 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 53 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 268 | B | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 5 | 5 | 1 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 5 | 36 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 269 | S | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 37 | sedang | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | beresiko | 2 |
| 270 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|----------------|---|
| 271 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 51 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 272 | S | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 273 | A | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 47 | sedang | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 274 | M | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 49 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 275 | M | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 50 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 276 | P | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 55 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 277 | S | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 4 | beresiko | 2 |
| 278 | A | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 279 | A | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 280 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 57 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 281 | R | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 |
| 282 | AW | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 283 | NS | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 5 | 5 | 50 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 284 | MR | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 285 | AR | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 5 | 5 | 48 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 286 | MM | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 287 | TYA | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 51 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 288 | RM | 18 | 4 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 47 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 289 | YM | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 290 | FN | 16 | 2 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 38 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 291 | AR | 15 | 1 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 52 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|----|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|-------------------|---|
| 292 | SG | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 |
| 293 | YK | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 54 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 294 | AA | 16 | 2 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 295 | HL | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 296 | SK | 17 | 3 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 58 | baik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 297 | TJD | 17 | 3 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 42 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 298 | REY | 18 | 4 | L | 1 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 45 | sedang | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 | beresiko | 2 | |
| 299 | M | 15 | 1 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 45 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |
| 300 | DW | 19 | 5 | P | 2 | SMU PGRI | 8 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 5 | 46 | sedang | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | tidak beresiko | 1 | |

| NO | NAMA | JK | KODE | UMUR | KODE |
|----|------|----|------|------|------|
| 1 | HW | L | 1 | 18 | |
| 2 | A | L | 1 | 17 | |
| 3 | A | L | 1 | 17 | |
| 4 | R | P | 2 | 15 | |
| 5 | T | P | 2 | 15 | |
| 6 | D | L | 1 | 19 | |
| 7 | A | L | 1 | 18 | |
| 8 | L | L | 1 | 18 | |
| 9 | Y | L | 1 | 19 | |
| 10 | Y | L | 1 | 18 | |
| 11 | M | P | 2 | 18 | |
| 12 | Y | P | 2 | 18 | |
| 13 | L | L | 1 | 16 | |
| 14 | A | L | 1 | 16 | |
| 15 | A | P | 2 | 18 | |
| 16 | R | L | 1 | 18 | |
| 17 | N | P | 2 | 18 | |
| 18 | Y | L | 1 | 19 | |
| 19 | M | L | 1 | 19 | |
| 20 | F | L | 1 | 19 | |
| 21 | S | P | 2 | 18 | |
| 22 | D | P | 2 | 19 | |
| 23 | MM | P | 2 | 17 | |
| 24 | A | L | 1 | 17 | |
| 25 | E | P | 2 | 17 | |
| 26 | J | L | 1 | 17 | |
| 27 | E | L | 1 | 18 | |
| 28 | F | P | 2 | 18 | |
| 29 | SS | P | 2 | 16 | |
| 30 | A | L | 1 | 16 | |
| 31 | O | L | 1 | 15 | |
| 32 | A | P | 2 | 17 | |
| 33 | WB | L | 1 | 17 | |
| 34 | K | P | 2 | 17 | |
| 35 | H | P | 2 | 19 | |
| 36 | R | P | 2 | 16 | |
| 37 | B | L | 1 | 15 | |
| 38 | C | L | 1 | 17 | |
| 39 | MW | P | 2 | 17 | |
| 40 | DB | P | 2 | 16 | |
| 41 | AS | L | 1 | 19 | |
| 42 | AK | P | 2 | 17 | |
| 43 | KW | P | 2 | 17 | |
| 44 | YK | P | 2 | 17 | |
| 45 | MS | P | 2 | 17 | |

| | | | | | |
|----|-----|---|---|----|--|
| 46 | OP | P | 2 | 19 | |
| 47 | ES | P | 2 | 19 | |
| 48 | LM | L | 1 | 19 | |
| 49 | YM | P | 2 | 16 | |
| 50 | LRR | P | 2 | 16 | |
| 51 | EB | P | 2 | 17 | |
| 52 | AN | P | 2 | 17 | |
| 53 | MM | P | 2 | 18 | |
| 54 | YN | P | 2 | 17 | |
| 55 | PW | P | 2 | 16 | |
| 56 | KW | P | 2 | 16 | |
| 57 | D | L | 1 | 17 | |
| 58 | RA | P | 2 | 16 | |
| 59 | J | L | 1 | 17 | |
| 60 | S | L | 1 | 18 | |
| 61 | A | L | 1 | 20 | |
| 62 | A | L | 1 | 16 | |
| 63 | D | L | 1 | 17 | |
| 64 | OK | P | 2 | 16 | |
| 65 | WK | P | 2 | 15 | |
| 66 | RK | P | 2 | 18 | |
| 67 | H | P | 2 | 17 | |
| 68 | M | P | 2 | 17 | |
| 69 | N | P | 2 | 17 | |
| 70 | A | P | 2 | 16 | |
| 71 | Y | L | 1 | 16 | |
| 72 | H | P | 2 | 17 | |
| 73 | C | P | 2 | 16 | |
| 74 | SRM | L | 1 | 17 | |
| 75 | F | L | 1 | 18 | |
| 76 | Y | L | 1 | 17 | |
| 77 | M | L | 1 | 16 | |
| 78 | EM | L | 1 | 20 | |
| 79 | K | L | 1 | 15 | |
| 80 | L | L | 1 | 18 | |
| 81 | A | P | 2 | 18 | |
| 82 | B | P | 2 | 17 | |
| 83 | I | L | 1 | 18 | |
| 84 | AR | P | 2 | 18 | |
| 85 | M | L | 1 | 19 | |
| 86 | S | P | 2 | 17 | |
| 87 | W | P | 2 | 17 | |
| 88 | NIP | L | 1 | 18 | |
| 89 | R | P | 2 | 17 | |
| 90 | M | P | 2 | 18 | |
| 91 | Y | P | 2 | 16 | |
| 92 | A | P | 2 | 17 | |

| | | | | | |
|-----|--------|---|---|----|--|
| 93 | P | P | 2 | 19 | |
| 94 | D | L | 1 | 21 | |
| 95 | M | P | 2 | 18 | |
| 96 | W | P | 2 | 17 | |
| 97 | EM | P | 2 | 18 | |
| 98 | D | P | 2 | 19 | |
| 99 | DT | P | 2 | 18 | |
| 100 | A | P | 2 | 16 | |
| 101 | MM | P | 2 | 18 | |
| 102 | P | L | 1 | 17 | |
| 103 | Y | L | 1 | 16 | |
| 104 | Y | L | 1 | 17 | |
| 105 | I | P | 2 | 17 | |
| 106 | Y | P | 2 | 17 | |
| 107 | N | P | 2 | 16 | |
| 108 | A | L | 1 | 17 | |
| 109 | R | L | 1 | 18 | |
| 110 | R | L | 1 | 18 | |
| 111 | MY | L | 1 | 18 | |
| 112 | R | L | 1 | 15 | |
| 113 | RTR | P | 2 | 17 | |
| 114 | SR | P | 2 | 16 | |
| 115 | YS | P | 2 | 17 | |
| 116 | AT | P | 2 | 16 | |
| 117 | C | L | 1 | 18 | |
| 118 | RT | L | 1 | 16 | |
| 119 | ATY | P | 2 | 17 | |
| 120 | EFI | P | 2 | 17 | |
| 121 | LR | P | 2 | 18 | |
| 122 | D | L | 1 | 17 | |
| 123 | C | L | 1 | 17 | |
| 124 | XYXYXY | P | 2 | 17 | |
| 125 | WMN | P | 2 | 17 | |
| 126 | WWWB | P | 2 | 17 | |
| 127 | D | P | 2 | 18 | |
| 128 | S | P | 2 | 17 | |
| 129 | JW | P | 2 | 18 | |
| 130 | MS | L | 1 | 18 | |
| 131 | AUS | L | 1 | 18 | |
| 132 | GW | P | 2 | 17 | |
| 133 | S | L | 1 | 17 | |
| 134 | IM | P | 2 | 15 | |
| 135 | DI | P | 2 | 15 | |
| 136 | MR | L | 1 | 16 | |
| 137 | R | L | 1 | 15 | |
| 138 | KA | L | 1 | 15 | |
| 139 | YPK | L | 1 | 18 | |

| | | | | | |
|-----|-----|---|---|----|--|
| 140 | MMP | P | 2 | 15 | |
| 141 | A | P | 2 | 18 | |
| 142 | NM | P | 2 | 15 | |
| 143 | MN | P | 2 | 15 | |
| 144 | YS | P | 2 | 15 | |
| 145 | AD | L | 1 | 16 | |
| 146 | SW | L | 1 | 16 | |
| 147 | NBR | L | 1 | 18 | |
| 148 | NK | P | 2 | 16 | |
| 149 | GA | L | 1 | 17 | |
| 150 | YS | L | 1 | 17 | |
| 151 | OR | L | 1 | 16 | |
| 152 | V | P | 2 | 16 | |
| 153 | S | P | 2 | 17 | |
| 154 | F | P | 2 | 18 | |
| 155 | R | P | 2 | 17 | |
| 156 | K | P | 2 | 17 | |
| 157 | S | P | 2 | 17 | |
| 158 | E | P | 2 | 17 | |
| 159 | U | P | 2 | 15 | |
| 160 | A | L | 1 | 16 | |
| 161 | K | L | 1 | 15 | |
| 162 | A | L | 1 | 15 | |
| 163 | B | L | 1 | 15 | |
| 164 | A | L | 1 | 17 | |
| 165 | A | L | 1 | 18 | |
| 166 | R | P | 2 | 17 | |
| 167 | S | L | 1 | 18 | |
| 168 | F | L | 1 | 16 | |
| 169 | Y | P | 2 | 17 | |
| 170 | S | P | 2 | 17 | |
| 171 | M | P | 2 | 17 | |
| 172 | A | P | 2 | 17 | |
| 173 | N | P | 2 | 17 | |
| 174 | M | L | 1 | 16 | |
| 175 | E | P | 2 | 16 | |
| 176 | F | L | 1 | 17 | |
| 177 | R | L | 1 | 17 | |
| 178 | S | P | 2 | 17 | |
| 179 | B | L | 1 | 16 | |
| 180 | R | L | 1 | 17 | |
| 181 | B | L | 1 | 16 | |
| 182 | M | P | 2 | 16 | |
| 183 | F | L | 1 | 15 | |
| 184 | A | L | 1 | 16 | |
| 185 | M | L | 1 | 16 | |
| 186 | G | P | 2 | 15 | |

| | | | | | |
|-----|-----|---|---|----|--|
| 187 | C | L | 1 | 16 | |
| 188 | K | L | 1 | 17 | |
| 189 | Z | L | 1 | 18 | |
| 190 | A | L | 1 | 17 | |
| 191 | Y | P | 2 | 17 | |
| 192 | I | L | 1 | 17 | |
| 193 | R | P | 2 | 17 | |
| 194 | GRG | L | 1 | 17 | |
| 195 | V | P | 2 | 17 | |
| 196 | S | P | 2 | 17 | |
| 197 | E | P | 2 | 19 | |
| 198 | H | P | 2 | 18 | |
| 199 | EM | P | 2 | 18 | |
| 200 | Y | L | 1 | 15 | |
| 201 | M | P | 2 | 16 | |
| 202 | M | P | 2 | 17 | |
| 203 | M | L | 1 | 15 | |
| 204 | L | P | 2 | 16 | |
| 205 | L | P | 2 | 16 | |
| 206 | N | P | 2 | 15 | |
| 207 | S | P | 2 | 15 | |
| 208 | Y | L | 1 | 16 | |
| 209 | R | L | 1 | 19 | |
| 210 | S | P | 2 | 17 | |
| 211 | V | P | 2 | 17 | |
| 212 | H | L | 1 | 15 | |
| 213 | S | L | 1 | 16 | |
| 214 | A | L | 1 | 15 | |
| 215 | L | L | 1 | 16 | |
| 216 | A | P | 2 | 15 | |
| 217 | NJ | P | 2 | 15 | |
| 218 | J | L | 1 | 19 | |
| 219 | R | P | 2 | 15 | |
| 220 | P | L | 1 | 16 | |
| 221 | M | L | 1 | 15 | |
| 222 | FT | P | 2 | 15 | |
| 223 | J | P | 2 | 15 | |
| 224 | J | L | 1 | 16 | |
| 225 | A | L | 1 | 16 | |
| 226 | H | P | 2 | 15 | |
| 227 | N | P | 2 | 16 | |
| 228 | S | P | 2 | 15 | |
| 229 | AR | L | 1 | 17 | |
| 230 | DK | L | 1 | 19 | |
| 231 | D | L | 1 | 19 | |
| 232 | K | L | 1 | 19 | |
| 233 | R | L | 1 | 18 | |

| | | | | | |
|-----|-----|---|---|----|--|
| 234 | BW | L | 1 | 19 | |
| 235 | SA | L | 1 | 19 | |
| 236 | FP | L | 1 | 19 | |
| 237 | EW | L | 1 | 17 | |
| 238 | HTB | L | 1 | 20 | |
| 239 | J | L | 1 | 19 | |
| 240 | HA | L | 1 | 17 | |
| 241 | HR | L | 1 | 18 | |
| 242 | AW | L | 1 | 18 | |
| 243 | YK | L | 1 | 17 | |
| 244 | YN | L | 1 | 18 | |
| 245 | YS | L | 1 | 17 | |
| 246 | AW | P | 2 | 17 | |
| 247 | AM | P | 2 | 18 | |
| 248 | Y | L | 1 | 18 | |
| 249 | L | P | 2 | 19 | |
| 250 | KB | P | 2 | 17 | |
| 251 | SW | P | 2 | 18 | |
| 252 | E | L | 1 | 19 | |
| 253 | L | L | 1 | 18 | |
| 254 | A | L | 1 | 18 | |
| 255 | E | P | 2 | 19 | |
| 256 | Y | L | 1 | 17 | |
| 257 | R | L | 1 | 18 | |
| 258 | A | L | 1 | 19 | |
| 259 | D | P | 2 | 18 | |
| 260 | J | L | 1 | 17 | |
| 261 | S | P | 2 | 17 | |
| 262 | D | P | 2 | 21 | |
| 263 | L | P | 2 | 17 | |
| 264 | A | P | 2 | 18 | |
| 265 | Y | P | 2 | 17 | |
| 266 | K | L | 1 | 20 | |
| 267 | E | L | 1 | 19 | |
| 268 | B | L | 1 | 17 | |
| 269 | S | P | 2 | 19 | |
| 270 | M | P | 2 | 17 | |
| 271 | M | P | 2 | 18 | |
| 272 | S | P | 2 | 18 | |
| 273 | A | P | 2 | 17 | |
| 274 | M | P | 2 | 17 | |
| 275 | M | P | 2 | 18 | |
| 276 | P | L | 1 | 18 | |
| 277 | S | L | 1 | 18 | |
| 278 | A | L | 1 | 17 | |
| 279 | A | P | 2 | 19 | |
| 280 | AW | P | 2 | 17 | |

| | | | | | |
|-----|------|---|---|----|--|
| 281 | R | L | 1 | 17 | |
| 282 | AW | P | 2 | 17 | |
| 283 | NSR | P | 2 | 19 | |
| 284 | MRPS | P | 2 | 18 | |
| 285 | ARPD | L | 1 | 17 | |
| 286 | MM | L | 1 | 17 | |
| 287 | TYA | P | 2 | 18 | |
| 288 | RM | P | 2 | 18 | |
| 289 | YMR | P | 2 | 17 | |
| 290 | FNA | P | 2 | 16 | |
| 291 | AR | P | 2 | 15 | |
| 292 | SGW | L | 1 | 17 | |
| 293 | YKB | P | 2 | 17 | |
| 294 | AA | P | 2 | 16 | |
| 295 | HLK | P | 2 | 17 | |
| 296 | SKM | L | 1 | 17 | |
| 297 | TJD | P | 2 | 17 | |
| 298 | REY | L | 1 | 18 | |
| 299 | MMD | P | 2 | 15 | |
| 300 | DWA | P | 2 | 19 | |

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak / ibu / saudara / saudari calon responden

Di

Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 1. Kores Frid Weynand Kadiwaru

2. Marcel Styonoto

Adalah mahasiswa STIK Stella Maris Makassar bermaksud akan mengadakan penelitian mengenai “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku seksual yang beresiko untuk tertular HIV/AIDS pada remaja di sekolah menengah atas Kab. Kap. Yapen Serui – Papua”. Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir Program Studi S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Untuk keperluan tersebut, kami meminta kesediaan bapak / ibu / saudara / saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Identitas pribadi dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan ini akan digunakan untuk keperluan penelitian. Apabila bapak / ibu / saudara / saudari setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, maka kami mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran pernyataan sebagai responden dalam penelitian ini. (Lembaran terlampir)

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Papua, 2018

peneliti